



PT TIRA AUSTENITE Tbk

Committed To Change



Annual Report 2011
Change for Excellence

DAFTAR ISI

Table of Content

1 Visi, Misi, dan Nilai
Vision, Mission, and Values

3 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

4 Informasi Hasil Usaha
Operational Result

5 Informasi Saham
Stock Information

8 Struktur Organisasi
Organization Structure

11 Sejarah, Profil dan Filosofi Perseroan
Corporate History, Profile and Philosophy

19 Kata Sambutan Komisaris Utama
Message from The President Commissioner

21 Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

23 Laporan Manajemen
Management Report

25 Dewan Direksi
Board of Directors

27 Laporan Komite Audit
Audit Committee Report

29 Komite Audit
Audit Committee

33 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

- Analisis dan Pembahasan Keuangan
Financial Discussion and Analysis
- Analisis dan Pembahasan Pemasaran
Marketing Discussion and Analysis
- Analisis dan Pembahasan Sumber Daya Manusia
Human Resources Discussion and Analysis

45 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

51 Tangung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

55 Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi
Statement from The Board Of Commissioners and Directors

62 Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report



VISI, MISI dan NILAI

Vision, Mission and Values



VISI *vision*

Menjadi perusahaan yang terdepan dan dapat diandalkan di bidang produk industri dan gas industri di Indonesia

To be a leading and reliable company in Industrial products & Industrial gases in Indonesia

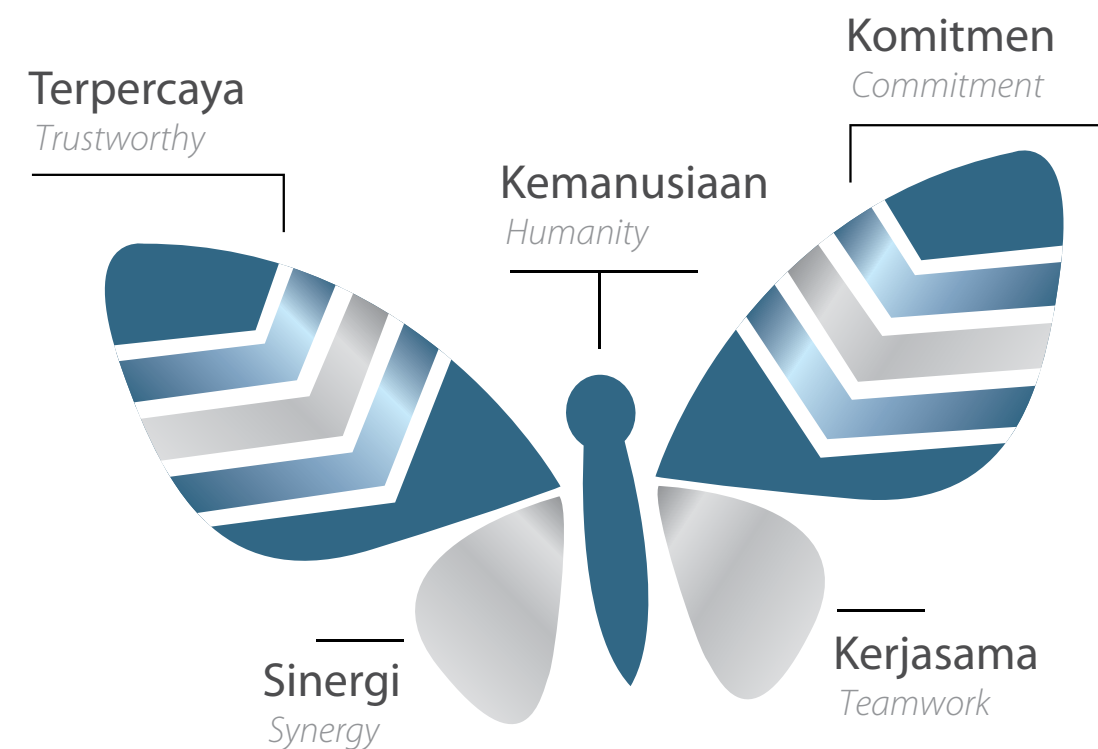


MISI *mission*

1. Menciptakan sistem kerja yang efektif dan tepat guna serta mendukung etika bisnis yang sesuai.
2. Menghasilkan produk dan gas industri yang inovatif dan berkualitas tinggi serta bernilai tambah.
3. Membangun reputasi perusahaan yang baik dengan terus menerus meningkatkan kualitas pelayanan yang prima bagi semua mitra bisnis.
4. Menjaga lingkungan kerja yang sehat dan aman.
5. Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan menjunjung tinggi profesionalisme serta memberikan manfaat maksimal kepada semua pihak yang berkepentingan.

1. *To create an effective working system that succeeds and supports appropriate business ethics.*
2. *To deliver innovative high quality Industrial Products and Industrial Gases that bring sustainable value.*
3. *To build good corporate reputation by continuously improve excellent services to all business partners.*
4. *To maintain healthy and safe working environment.*
5. *To develop competent human resources who uphold excel professionalism and provide maximum benefits to all stake holders.*

Nilai *values*



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

2011



INFORMASI HASIL USAHA

Operartional Result

Posisi Keuangan	2011	2010	2009	2008	2007	Financial Position
(dalam Ribuan Rupiah)						(in Thousand Rupiah)
Penjualan Bersih	296.926.965	268.977.739	238.088.920	254.706.070	222.912.554	Net Sales
Laba Kotor	102.134.665	94.530.647	86.635.096	100.159.009	87.634.253	Gross Profit
Laba Usaha	19.353.010	16.593.460	20.154.156	22.045.574	18.209.693	Operating Income
Laba sebelum taksiran pajak	13.252.297	9.196.525	5.960.359	7.925.732	3.587.053	Income Before Tax
Laba Bersih	7.462.361	5.085.462	2.886.699	1.923.611	2.298.884	Net Income
Jumlah Saham (Lembar)	58.800.000	58.800.000	58.800.000	58.800.000	58.800.000	Number of Shares
Laba bersih per saham (Rupiah)	93	67	37	23	43	Earnings per Share
Perbandingan Laba Kotor Terhadap penjualan bersih	34.40%	35.14%	36.39%	39.32%	39.31%	Gross Profit to Net Sales
Perbandingan Laba Usaha Terhadap penjualan bersih	6.52%	6.17%	8.46%	8.66%	8.17%	Operating Income to Net Sales
Perbandingan Laba Bersih Terhadap penjualan bersih	2.51%	1.89%	0.93%	0.52%	1.13%	Net Income to Net Sales
Perbandingan Laba Bersih Terhadap jumlah aktiva	3.33%	2.33%	1.09%	0.58%	1.06%	Net Income to Total Assets
Perbandingan Laba Bersih Terhadap Modal Sendiri	7.27%	5.31%	2.80%	1.74%	3.36%	Net Income to Equity

Posisi Keuangan	2011	2010	2009	2008	2007	Financial Position
(dalam Ribuan Rupiah)						(in Thousand Rupiah)
Aktiva Lancar	153.338.402	148.139.176	134.165.056	152.109.319	146.882.082	Currents Assets
Jumlah Aktiva	223.874.372	217.836.655	201.789.483	228.581.820	238.871.347	Total Assets
Modal Kerja Bersih	48.504.098	47.794.606	24.793.411	20.597.759	20.564.203	Net Working Capital
Kewajiban Lancar	104.834.304	100.344.570	109.371.645	131.511.560	126.317.879	Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	121.290.846	122.080.076	118.862.115	148.541.152	160.754.289	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	102.583.526	95.756.579	82.927.367	80.040.668	78.117.057	Equity
Laba (Rugi) yang ditahan	27.496.477	22.000.488	18.053.973	15.851.312	14.520.699	Retained Earnings
Perbandingan Aktiva lancar terhadap kewajiban lancar	1.46:1	1.44:1	1.25:1	1.15:1	1.16:1	Current Ratio
Perbandingan kewajiban Terhadap Jumlah Aktiva	0.54:1	0.56:1	0.59:1	0.65:1	0.67:1	Debt to Assets Ratio
Perbandingan kewajiban Terhadap Modal sendiri	1.18:1	1.27:1	1.43:1	1.85:1	2.05:1	Debt to Equity Ratio

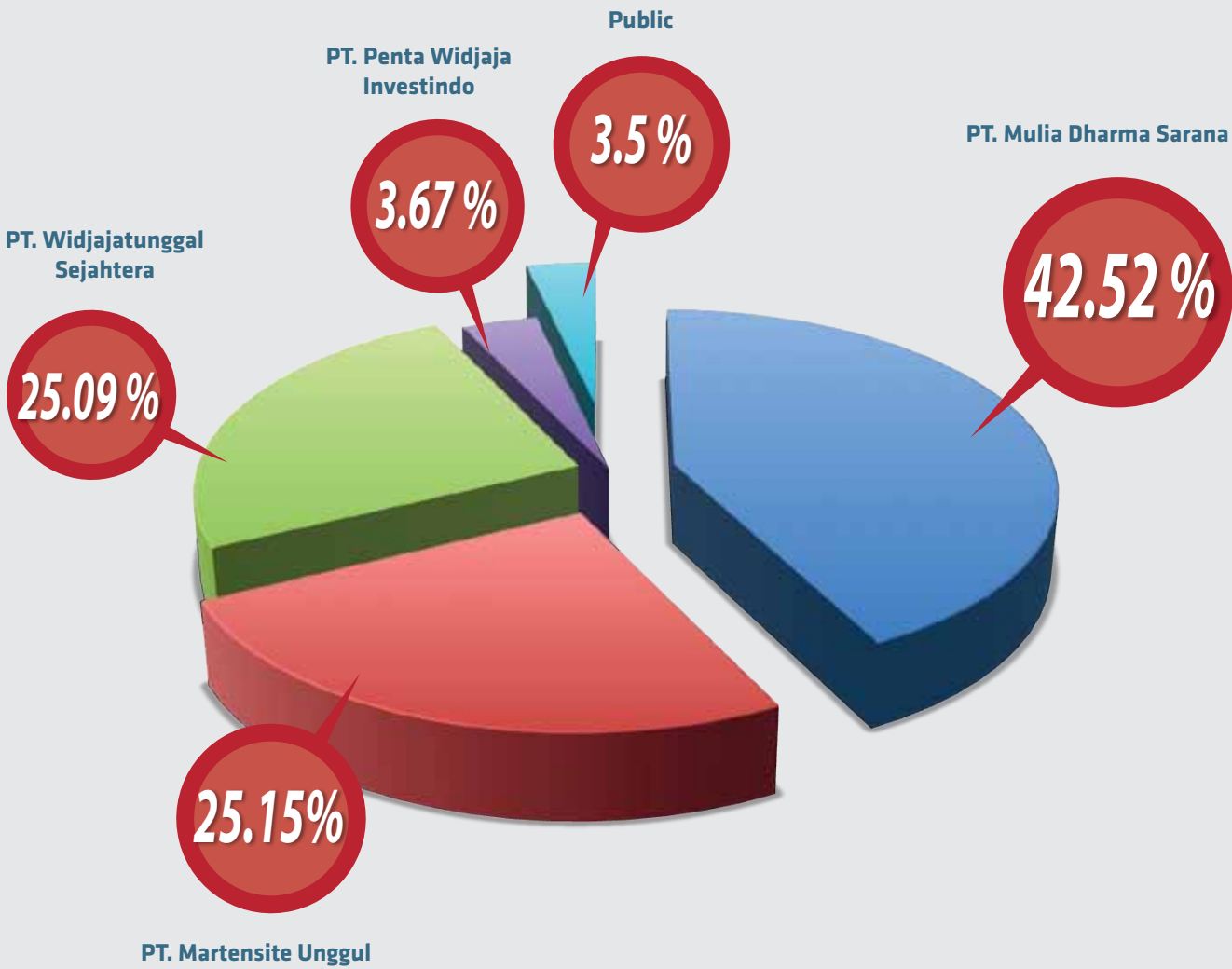
INFORMASI SAHAM

Stock Information



Pemegang Saham/ Shareholder	Persentase Kepemilikan/ Ownership
PT. Mulia Dharma Sarana	42,52%
PT. Martensite Unggul	25,15%
PT. Widjajatunggal Sejahtera	25,09%
PT. Penta Widjaja Investindo	3,67%
Public	3,57%
Total	100%

Tahun/ Year	Kurs/ Rate			Index Harga Saham Individual/ Individual Share Price index
	Tertinggi/ Highest	Terendah/ Lowest	Penutupan/ Closing	
2009				
Triwulan I / Quarter I	1600	1600	1600	71.809
Triwulan II/ Quarter II	1600	1600	1600	71.809
Triwulan I/ Quarter I	1600	1600	1600	71.809
Triwulan I/ Quarter I	1600	1600	1600	71.809
2010				
Triwulan I/ Quarter I	1780	1780	1780	78.092
Triwulan II/ Quarter II	1780	1780	1780	78.092
Triwulan I/ Quarter I	1780	1780	1780	78.092
Triwulan I/ Quarter I	1780	1780	1780	78.092
2011				
Triwulan I/ Quarter I	1740	1740	1740	78.092
Triwulan II/ Quarter II	1740	1740	1740	78.092
Triwulan I/ Quarter I	1740	1740	1740	78.092
Triwulan I/ Quarter I	1740	1740	1740	78.092



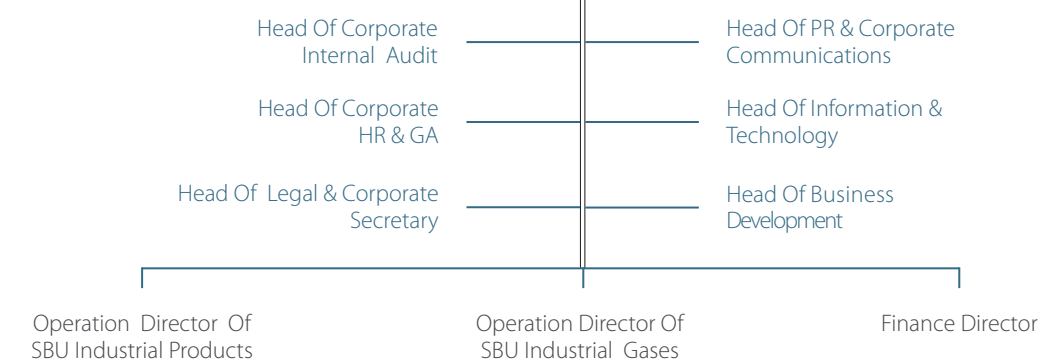
STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



CORPORATE

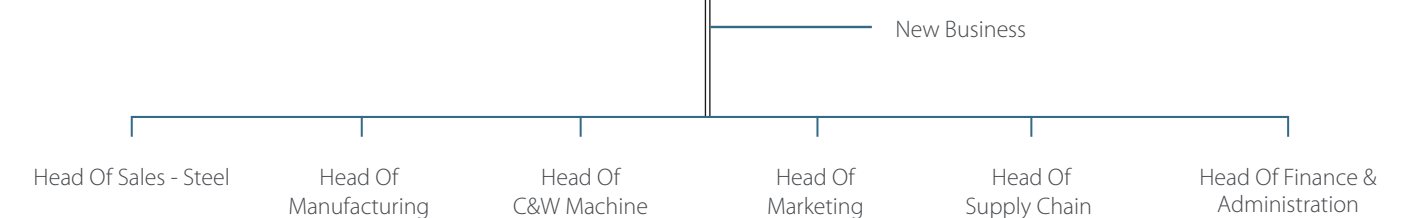
President Director



SBU INDUSTRIAL PRODUCTS

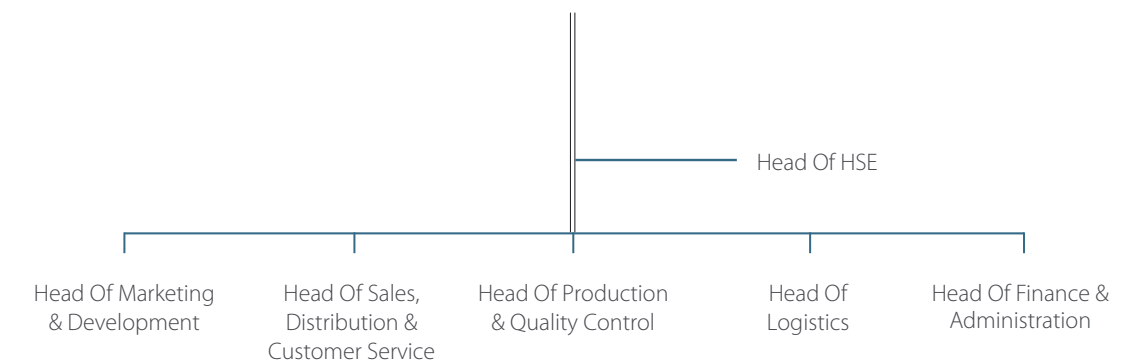
Operation Director Of Industrial Products

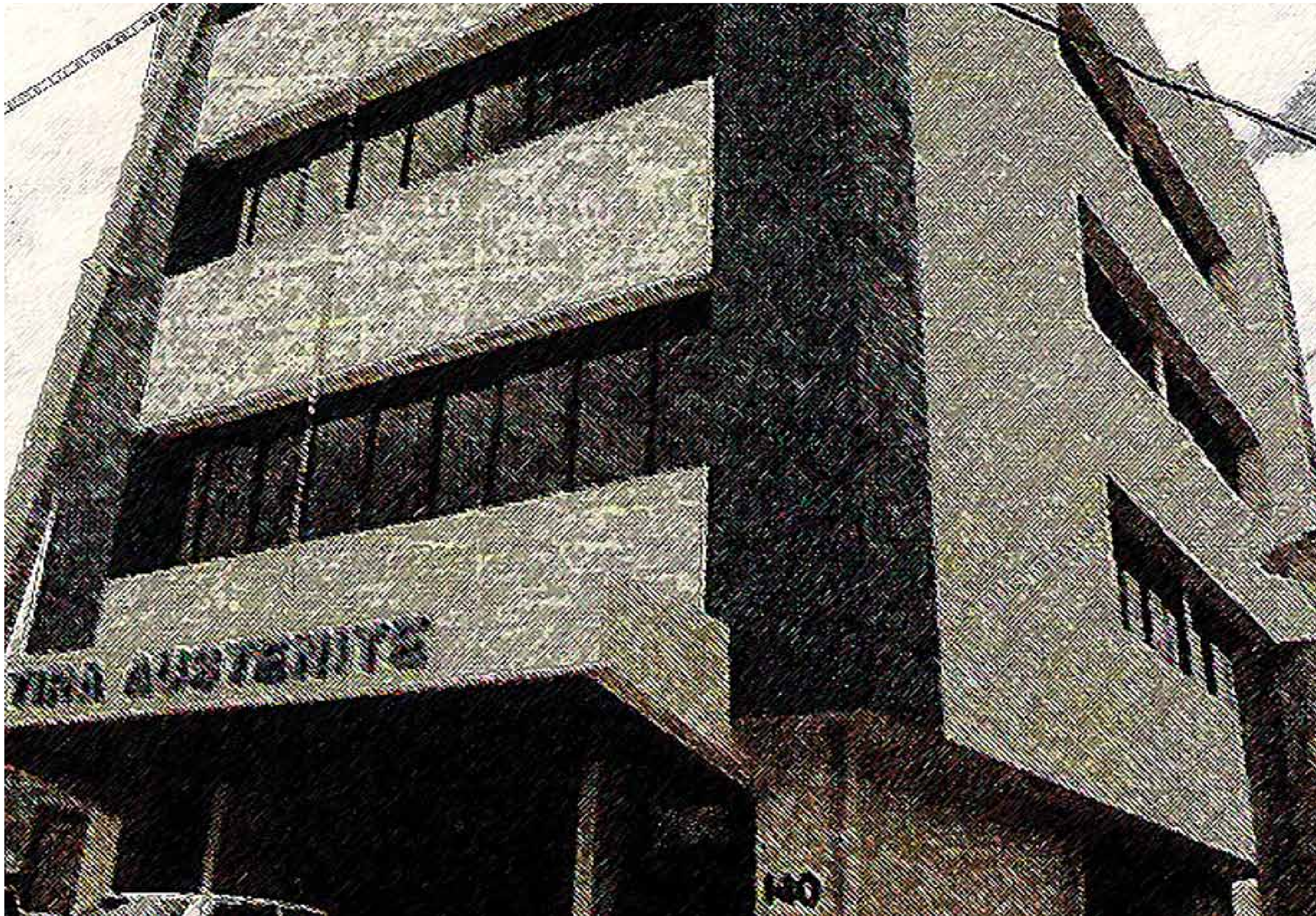
Vice President Of Industrial Products



SBU INDUSTRIAL GASES

Operation Director Of Industrial Gases





SEJARAH & PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile & History



Saat itu TIRA menjadi salah satu anak perusahaan PT Tigaraksa sebagai pemilik 50% saham TIRA. Sedangkan kepemilikan saham yang 50% lainnya dipegang oleh Johnny Santoso

Sejarah berdirinya TIRA berawal di tahun 1971 oleh Johnny Santoso yang pada saat itu baru saja memperoleh gelar Diploma Ing nya di Jerman Barat. Dengan bekal ilmu di bidang teknik yang diperolehnya disana, beliau kembali ke Indonesia dan mulai memasarkan beberapa barang teknik yaitu mesin las dan kawat las dengan merk Messer Griesheim.

Di awal usahanya ini Johnny Santoso bekerjasama dengan PT Tigaraksa, sebuah perusahaan keluarga yang dimiliki oleh keluarga Widjaja yakni dengan Johnny Widjaja salah satu pemilik perusahaan tersebut.

Dalam kerjasama ini Johnny Santoso diberi kepercayaan untuk memimpin Divisi Teknik yang memasarkan produk-produk teknik dari Eropa khususnya kawat las dan mesin las.

Melihat hasil penjualan dan potensi industri di Indonesia yang pada saat itu sangat menjanjikan, muncullah pemikiran untuk menjadikan Divisi Teknik Tigaraksa menjadi perusahaan tersendiri yang bisnis utamanya memasarkan produk-produk teknik dari luar negeri.

Akhirnya pada tanggal 8 April 1974 didirikanlah PT Tira Austenite yang berkantor di Jalan Museum No. 13 Jakarta. Saat itu TIRA menjadi salah satu anak perusahaan PT Tigaraksa sebagai pemilik 50% saham TIRA. Sedangkan kepemilikan saham yang 50% lainnya dipegang oleh Johnny Santoso. Adapun susunan pengurus TIRA pada saat itu terdiri dari satu orang Komisaris yaitu Johnny Santoso dan seorang Direktur yaitu Andi Mulja yang merupakan perwakilan dari PT Tigaraksa.

Aktivitas bisnis TIRA yang utama pada saat itu adalah sebagai distributor, perwakilan serta agen tunggal berlisensi untuk produk-produk teknik permesinan berkualitas tinggi dari Eropa. Dan saat itupun TIRA telah memiliki beberapa cabang yang tersebar di beberapa kota besar di luar Jakarta.

The history of TIRA was started in 1971 by Mr. Johnny Santoso who at that time had just earned his Diplom-Ingenieur (Dipl. Ing) in West Germany. With the technical knowledge that he got from Germany, he made his return to Indonesia and started marketing some tools : Welding Machine and Welding Electrodes named Messer Griesheim.

At the beginning of his business, Johnny Santoso had joined operation with PT Tigaraksa, a company owned by Widjaja family and one of the owner was Mr. Johnny Widjaja.

In this cooperation Johnny Santoso was responsible for Technical Division to sell technical products from Europe especially Welding Electrodes and Welding Machine.

Since the sales and the market for this industry was very promising, then there came the idea to spinoff the Technical Division of Tigaraksa into separate company and its core business was to sell technical products from overseas.

And on April 8, 1974 PT Tira Austenite was established at Jalan Museum No. 13 Jakarta. At that time TIRA was one of the subsidiary company of PT Tigaraksa that owned 50% of TIRA shares. The other 50% was owned by Johnny Santoso. TIRA was managed by Johnny Santoso as the Commisioner and by Andi Mulja as the representative of PT Tigaraksa, as the Director.

The main business activities of TIRA at that time were as a distributor, representative and a licensed sole agent of a high quality technical product of machinery from Europe. TIRA also had several branches spread in main cities outside of Jakarta.

Tanggal 15 November 1974 TIRA berhasil mendirikan anak perusahaan yang bernama PT Alpha Austenite, Sebuah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur.

Pada tanggal 27 Juli 1993, TIRA resmi menjadi perusahaan publik yang sahamnya terdaftar pada Bursa Efek Jakarta (Sekarang disebut Bursa Efek Indonesia) dan mendapatkan sertifikat Pencatatan

Pada tanggal 26 April 1996, TIRA memperluas aktivitas usahanya ke bisnis gas industri dengan membeli 20% saham PT Aneka Gas Industri bersama-sama dengan salah satu perusahaan gas terkemuka di dunia dari Jerman yaitu Messer Griesheim yang saat itu juga memberi 30% saham di PT Aneka Gas Industri.

Pada tanggal 4 April 1997, TIRA mendirikan anak perusahaan baru yang bergerak di bidang distribusi gas-gas industri dan medis dalam tabung yaitu PT Mitra Guna Gas yang pada saat itu disupply secara eksklusif dari PT Aneka Gas Industri.

Selama 38 tahun berdirinya TIRA, telah begitu banyak perubahan yang terjadi. Bukan hanya dalam kepemilikan saham, namun juga dari perubahan Direksi dan manajemen serta Visi, Misi dan Nilai perusahaan yang dianut.

Namun pada hakekatnya setiap perubahan yang dilakukan di TIRA merupakan perubahan yang mengarah pada perbaikan. Untuk itulah sejak tahun 2010 TIRA memiliki slogan resmi perusahaan yaitu Committed To Change. Slogan yang menyatakan Komitmen TIRA untuk mau berubah menjadi lebih baik. Cikal bakal pencanangan slogan ini diawali dengan penandatanganan Pakta Integritas Oleh seluruh Direksi dan Karyawan perseroan di Rapat Akhir Tahun 2009 yang diselenggarakan di Bandung, dimana Pakta Integritas tersebut berisi berkomitmen untuk menolak segala bentuk suap, baik dalam memberi maupun menerima suap.

Saat ini pemegang saham utama TIRA adalah PT Mulia Darma Sarana, PT Widjajunggal Sejahtera, dan PT Martensite Unggul.

Sekarang TIRA memiliki dua Strategic Business Unit (SBU) dalam menjalankan aktivitas usahanya yaitu:

SBU Industrial Products, unit bisnis yang memfokuskan diri dalam menjual produk-produk teknik yang diimpor dari luar negeri seperti berbagai jenis baja khusus, kawat las dan mesin las. Dalam hal ini TIRA memiliki 13 cabang di luar Jakarta dan 1 kantor perwakilan di Tangerang yang khusus menangani penjualan produk-produk teknik di SBU Industrial Products.

SBU Industrial Gases, unit bisnis yang memfokuskan diri dalam menjual gas-gas industri, gas-gas medis maupun gas-gas khusus. Produk-produk gas dari bisnis unit ini dikenal dengan sebutan TIRA Gas. Dalam hal ini TIRA memiliki fasilitas 9 Filling Station dan 24 cabang pelayanan pelanggan yang tersebar di beberapa kota yang strategis di wilayah Indonesia.

On November 15, 1977 TIRA established subsidiary company named PT Alpha Austenite, a manufacturing company.

On July 27, 1993 TIRA went public and listed its shares at Jakarta Stock Exchange (now Indonesian Stock Exchange).

On April 26, 1996 TIRA expanded its business activity to industrial gases by buying 20% of PT Aneka Gas Industry shares and at the same time Messer Griesheim, a leading industrial gases company in the world, also bought 30% of PT Aneka Gas Industri shares.

On April 4, 1997 TIRA established a new subsidiary company that distributed industrial and medical gases in a cylinders named PT Mitra Guna Gas which was exclusively supplied by PT Aneka Gas Industri.

Many things have changed in 38 years of TIRA establishment. Not only in the shares ownership but also changes in the Board of Directors, management, Vision, Mission, and Values of the company.

Those changes made in TIRA basically lead to improvement. Since 2010 TIRA had a motto of Committed To Change. The motto emphasized TIRA commitment to become better and better. The initiative began by signing off the Integrity Pact by all of Directors and employees in end of 2009 annual meeting held in Bandung. The Pact stated that TIRA rejected any kind of bribery, either taking or giving bribery.

Today the main shareholders of TIRA are PT Mulia Darma Sarana, PT Widjajunggal Sejahtera, and PT Martensite Unggul.

Currently TIRA has two Strategic Business Units (SBUs) for its business activities.

SBU Industrial Products, business unit that focuses on selling imported technical products such as various specific steel, welding electrodes, and welding machine. TIRA has 13 branches outside of Jakarta and 1 office in Tangerang that sells technical products at SBU Industrial Products.

SBU Industrial Gases, business unit that focuses on selling industrial gases, medical gases or specialty purpose gases. The gas products of this business unit is well known as TIRA Gas. TIRA has 9 Filling Station and 24 customer service branches spread in the strategic cities in Indonesia.



Committed To Change. Slogan yang menyatakan Komitmen TIRA untuk mau berubah menjadi lebih baik



FILOSOFI KAMI

Our Philosophy

LOGO PERUSAHAAN

Sejak berdirinya di tahun 1974, logo perusahaan telah mengalami satu kali perubahan yaitu di tahun 2002. Dan logo ini masih dipergunakan hingga sekarang.

Logo TIRA yang berupa tumpukan balok yang tersusun keatas, dimaknakan sebagai perusahaan yang berkembang semakin besar, kuat dan kokoh.

Warna biru tua pada logo mencerminkan kepercayaan diri, loyalitas, konservatif, handal, rasa aman, adaptif terhadap teknologi, keteraturan, kedamaian, kontemplasi, dan kesabaran.

Warna abu-abu pada logo mencerminkan perusahaan yang telah maju berkembang, serta menawarkan teknologi tinggi dan kestabilan.

Di tahun 2012 makna logo TIRA disempurnakan. Enam Tumpukan balok yang tersusun, kini memiliki makna jalinan kerjasama yang saling melengkapi antara pemilik, pengelola dan pegawai (internal perusahaan) dengan Pemasok, Perusahaan dan Pelanggan.

SERAGAM RESMI PERUSAHAAN

Berbagai upaya untuk perubahan untuk kebaikan dilakukan TIRA seiring dengan dicanangkannya slogan perusahaan Committed To Change di tahun 2010. Salah satunya dengan membuat seragam resmi perusahaan berupa seragam PDH berwarna hitam yang dipakai setiap hari Senin sejak bulan April 2011.

Tujuan pemakaian seragam selain sebagai identitas perusahaan juga sebagai alat untuk menciptakan kebersamaan dalam mewujudkan dan menjaga citra baik perusahaan. Diharapkan seluruh karyawan TIRA memiliki tanggung jawab tinggi terhadap seragam yang dikenakannya dan mau bersama-sama berperilaku sesuai dengan nilai-nilai perusahaan dalam rangka mewujudkan visi misi perusahaan.

Upaya memperbaiki diri terus dilakukan oleh TIRA di segala bidang, termasuk upaya untuk meningkatkan standard citra perusahaan dan rasa memiliki karyawan terhadap perusahaan. Oleh karenanya di tahun 2012 seiring dicanangkannya sebagai tahun reposisi bagi TIRA, maka dibuatlah seragam batik resmi perusahaan. Seragam Batik TIRA dibuat khusus dengan desain yang sesuai dengan nilai-nilai yang dianut perusahaan.

COMPANY LOGO

Since 1974, the company logo has been renewed in 2002. And it is still used until now.

Logo of TIRA which is a pile of blocks arranged to the top is symbolizing a company that grows bigger, stronger and firmer.

The color of dark blue means confidence, loyalty, conservative, reliable, sense of security, adaptive to technology, cleanliness, orderliness, peacefulness, cool, spirituality, contemplation, mystery, and patient.

The Grey color is simbolizing netrality and offering high technology.

In 2012 the meaning of TIRA Logo is perfected. The six pile of blocks, now has a meaning of cooperation among the owners, the management, the employees, the suppliers and the customers.

THE OFFICIAL COMPANY UNIFORM

Several efforts toward improvement has been done by TIRA along with the launch of company motto Committed to Change in 2010. One of them is by creating official company uniform of black for every Monday since April 2011.

The objective of having this uniform besides as the company identity, it is also meant as a unity to achieve and to keep the good image of the company. The management hopes that all employees of TIRA have thorough responsibilities on the uniform and are willing to behave in accordance to company values in order to achieve the vision and the mission of the company.

The efforts of self improvement are kept going in every aspect of the company, including the effort to increase the standard image of the company and the employees sense of belonging. That is why in 2012, along with the launch of a year of 2012 as a reposition year, the company created an official batik uniform. This TIRA Batik uniform is made special with the design that is in line with company values.



FILOSOFI BATIK TIRA

Seragam batik TIRA adalah motif logo perusahaan dengan kombinasi motif dasar Batik Parang Barong dengan motif warna biru tua dengan warna dasar putih yang memiliki nilai filosofis sebagai berikut:

Warna Putih adalah lambang kesucian, kebersihan, kemurnian, natural, netral dan bisa dipadukan dengan warna apapun.

Warna Biru Tua mengandung makna : percaya diri, loyalitas, konservatif, handal, rasa aman, adaptif terhadap teknologi, keteraturan, kedamaian, kontemplasi, dan kesabaran.

Parang Barong diciptakan oleh Raja Mataram periode 1613 - 1645 yaitu Sultan Agung Hanyakrakusuma. Sebagai manifestasi pengalaman jiwa Beliau sebagai seorang raja yang berhasil menunaikan kewajibannya untuk mempersatukan Nusantara, disegani oleh lawan dan dihormati oleh kawan. Keberhasilan yang dicapai adalah berkat kemampuan Beliau dalam menyatukan berbagai kekuatan yang berbeda – beda (sinergy) menjadi suatu kelompok kerja (teamwork) yang tangguh dan memegang teguh cita-cita seperti jalinan rantai yang tidak putus dan tidak pernah berhenti seperti ombak di laut (Commitment) seperti yang ada di batik. Namun dibalik berbagai kesuksesan tersebut, beliau tetap meiliki kesadaran yang tinggi tentang kedudukannya sebagai seorang manusia yang sangat kecil di hadapan Sang Maha Pencipta (Humanity).

Dengan filosofi batik seragam Tira terkandung harapan agar kepada pemakainya mampu menerapkan nilai2 luhur tersebut, sehingga senantiasa mempunyai karya nyata yang luhur dalam mengemban tugas dan kewajibanya memenuhi keinginan stakeholders (Trustworthy).

TIRA DAN METAMORFOSIS KUPU-KUPU

Metamorfosis Kupu-kupu merupakan proses alam yang diadopsi oleh TIRA dalam melakukan perubahan.

Di dalam proses metamorfosisnya, seekor kupu-kupu harus mengalami beberapa tahapan perubahan dalam hidupnya, yakni dari seekor ulat , kemudian berubah menjadi kepompong, dan akhirnya menjadi pribadi yang benar-benar baru dalam bentuk seekor kupu-kupu yang indah.

Proses metamorphosis ini diambil karena sesuai dengan slogan perusahaan yaitu Committed To Change. Slogan tersebut menunjukkan tekad TIRA untuk berubah menjadi pribadi baru yang lebih baik daripada sebelumnya.

Oleh karenanya, Kupu-kupu dianggap lkon yang paling sesuai dengan konsep perubahan yang dilaksanakan oleh perusahaan.

Kupu-kupu TIRA merupakan ikon yang melambangkan kelima nilai perusahaan yaitu Trustworthy (sayap kiri atas), Commitment (sayap kanan atas), Synergy (sayap kiri bawah), Teamwork (sayap kanan bawah) dan humanity (badan kupu-kupu).

Karakter besi yang terdapat pada elemen logo TIRA di sayap memberikan pesan bahwa Kupu-kupu TIRA adalah kupu-kupu yang sudah tahan uji dan mampu bertahan.

Warna biru pada kupu-kupu TIRA selain sesuai dengan warna resmi perusahaan, juga melambangkan kejujuran, kesetiaan, harapan dan keharmonisan. Warna biru ini juga melambangkan ekspresi kreatifitas dan komunikasi. Warna abu-abu pada kupu-kupu TIRA selain merupakan warna resmi perusahaan, juga melambangkan netralitas dan kestabilan serta menawarkan teknologi tinggi

THE PHILOSOPHY OF TIRA BATIK

Batik TIRA Uniform is made on the company logo combined with Batik Parang Barong design with dark blue color on white, which has philosophical value as follows:

White means : holiness, cleanliness, purity, natural, emptiness, neutral and white can fit in any color.

Dark Blue means : confidence, loyalty, conservative, reliable, sense of security, adaptive to technology, cleanliness, orderliness, peacefulness, cool, spirituality, contemplation, mystery, and patient.

Parang design was created by most King of Mataram for the period of 1613 – 1645 which was Sultan Agung Hanyakrakusuma. As form of his manifested spiritual experience as a king who succeeded uniting the archipelago, respected by both friends and foe. His success in achieving all of those things was due to his ability to unite several kinds of power (Synergy) into one powerful teamwork and held firmly the aspiration as unbreakable chain, as unstoppable wave on the sea (Commitment) as painted on the Batik. However, inspite of his success, he was totally aware that he was nothing but a powerless human in front of the Almighty Creator (Humanity).

With Batik TIRA uniform, hopefully the ones who wear them are capable to apply those noble values, and to produce noble creations in doing their work and fulfilling their obligation as required by the stakeholders (Trustworthy).

TIRA AND THE METAMORPHOSIS of BUTTERFLY

The butterfly metamorphosis is a process of nature adopted by TIRA in the change process.

In that process, a butterfly has to go through several change processes in its life from a caterpillar, then to a cocoon, and finally to a brand new gorgeous butterfly.

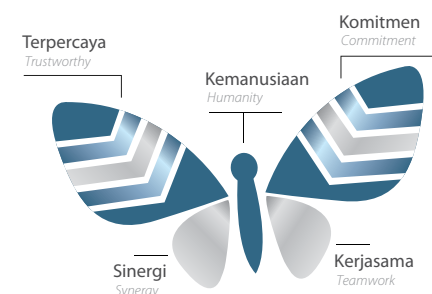
The metamorphosis process is adopted because it is in line with the company slogan Committed to Change. The slogan shows TIRA's willing to change into a better brand new person.

That is why the butterfly is believed as the most fitted icon with a change concept of the company.

The butterfly of TIRA is an icon that is symbolizing the all five company values of Trustworthy (upper left wing), Commitment (upper right wing), Synergy (bottom left wing), Teamwork (bottom right wing), and Humanity (the body).

The character of metal on TIRA logo at the wing is saying that The Butterfly of TIRA has been time-tested and is able to survive.

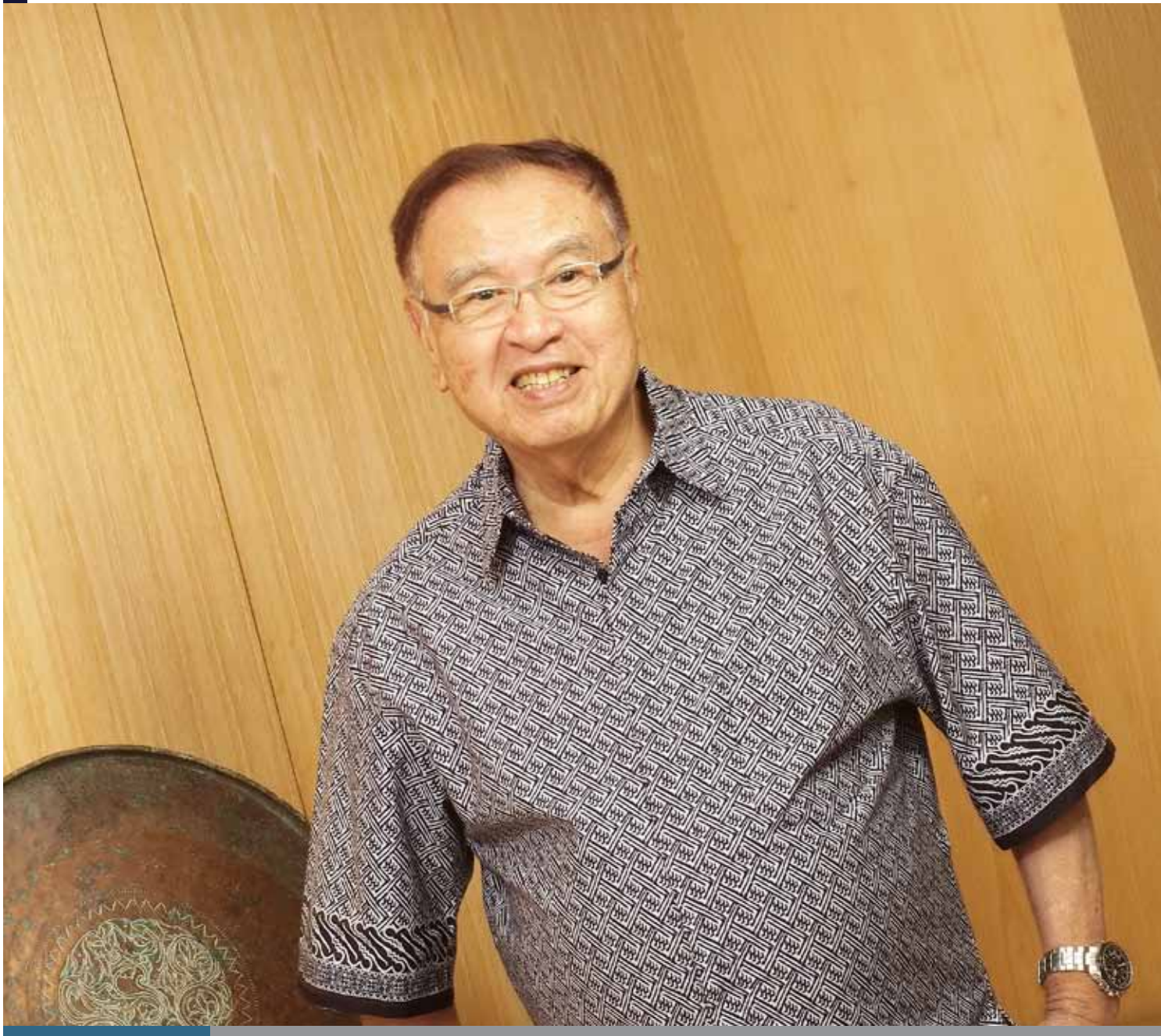
The blue color of the butterfly of TIRA besides it is the official color of the company, it is also symbolizing the honesty, the loyalty, the hope, and the harmony. Blue color is also symbolizing the expression, the creativity, and the communication. The Grey color is simbolizing neutrality and offering high technology.





SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

Message from The President Commissioner



Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Aenean eu arcu ac neque consequat facilisis eget in risus. Suspendisse id libero sit amet purus cursus tempor. Aliquam leo odio, volutpat vitae bibendum sed, consequat et ligula. Curabitur accumsan augue et ligula congue suscipit. Nulla facilisi. Morbi vestibulum, neque et iaculis posuere, risus felis cursus sem, et porta tellus neque nec dolor. Phasellus porta tincidunt eros, vel convallis odio posuere at. Praesent ipsum nunc, aliquet at consequat eu, vulputate eu elit. Etiam eros velit, viverra id lacinia sit amet, gravida at tellus. In elit arcu, tempus eu tempor non, facilisis quis dolor. Etiam sed erat vel mauris euismod gravida vel condimentum nulla. Suspendisse in metus quis nunc molestie aliquam. Etiam imperdiet sollicitudin sem, ac auctor turpis fringilla tempor. Sed nunc augue, egestas sed adipiscing in, iaculis id nunc. Integer nisl ante, iaculis vel imperdiet in, pulvinar eget odio.

Aenean bibendum, lectus eu accumsan consectetur, odio elit adipiscing mauris, sed eleifend lectus arcu id nibh. Fusce laoreet luctus quam id mollis. Donec iaculis, metus quis rhoncus venenatis, tellus justo accumsan diam, vitae consequat metus diam at enim. Donec placerat quam quam. Etiam adipiscing libero in ligula luctus gravida. Quisque at elementum purus. Nullam id sapien vitae libero tincidunt rhoncus. Cras quis tellus vitae magna commodo lobortis. Integer vehicula rhoncus sodales.

Donec placerat pellentesque mollis. Mauris et magna iaculis odio tempus vulputate. Donec risus tortor, faucibus eu consequat sed, tristique nec odio. Maecenas luctus, nisl in aliquet viverra, justo risus scelerisque lacus, et vestibulum lacus ligula non orci. Aliquam mi ante, sodales id tincidunt sed, pellentesque quis felis. Duis eget massa tortor. Vivamus suscipit ligula ac nulla pellentesque lacinia. Vestibulum velit nunc, imperdiet nec pellentesque quis, aliquam non dolor. Ut id urna risus. Etiam laoreet, quam vel pulvinar venenatis, ligula velit convallis enim, vel laoreet tellus diam in est.

Nulla facilisi. Aliquam venenatis nisi sit amet metus suscipit at gravida felis consequat. Praesent non mi urna. Ut ut eros sagittis tellus tempor semper. Aliquam erat volutpat. Pellentesque eleifend, augue vitae facilisis ornare, enim justo molestie turpis, nec cursus lectus nulla vitae

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Aenean eu arcu ac neque consequat facilisis eget in risus. Suspendisse id libero sit amet purus cursus tempor. Aliquam leo odio, volutpat vitae bibendum sed, consequat et ligula. Curabitur accumsan augue et ligula congue suscipit. Nulla facilisi. Morbi vestibulum, neque et iaculis posuere, risus felis cursus sem, et porta tellus neque nec dolor. Phasellus porta tincidunt eros, vel convallis odio posuere at. Praesent ipsum nunc, aliquet at consequat eu, vulputate eu elit. Etiam eros velit, viverra id lacinia sit amet, gravida at tellus. In elit arcu, tempus eu tempor non, facilisis quis dolor. Etiam sed erat vel mauris euismod gravida vel condimentum nulla. Suspendisse in metus quis nunc molestie aliquam. Etiam imperdiet sollicitudin sem, ac auctor turpis fringilla tempor. Sed nunc augue, egestas sed adipiscing in, iaculis id nunc. Integer nisl ante, iaculis vel imperdiet in, pulvinar eget odio.

Aenean bibendum, lectus eu accumsan consectetur, odio elit adipiscing mauris, sed eleifend lectus arcu id nibh. Fusce laoreet luctus quam id mollis. Donec iaculis, metus quis rhoncus venenatis, tellus justo accumsan diam, vitae consequat metus diam at enim. Donec placerat quam quam. Etiam adipiscing libero in ligula luctus gravida. Quisque at elementum purus. Nullam id sapien vitae libero tincidunt rhoncus. Cras quis tellus vitae magna commodo lobortis. Integer vehicula rhoncus sodales.

Donec placerat pellentesque mollis. Mauris et magna iaculis odio tempus vulputate. Donec risus tortor, faucibus eu consequat sed, tristique nec odio. Maecenas luctus, nisl in aliquet viverra, justo risus scelerisque lacus, et vestibulum lacus ligula non orci. Aliquam mi ante, sodales id tincidunt sed, pellentesque quis felis. Duis eget massa tortor. Vivamus suscipit ligula ac nulla pellentesque lacinia. Vestibulum velit nunc, imperdiet nec pellentesque quis, aliquam non dolor. Ut id urna risus. Etiam laoreet, quam vel pulvinar venenatis, ligula velit convallis enim, vel laoreet tellus diam in est.

Nulla facilisi. Aliquam venenatis nisi sit amet metus suscipit at gravida felis consequat. Praesent non mi urna. Ut ut eros sagittis tellus tempor semper. Aliquam erat volutpat. Pellentesque eleifend, augue vitae facilisis ornare, enim justo molestie turpis, nec cursus lectus nulla vitae sapien. In venenatis mauris sit amet libero congue venenatis. Mauris tristique, nunc

Jakarta, April 2012

Johnny Santoso

Komisaris Utama / President Commissioner



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner



JOHNNY SANTOSO

SHINTA WIDJAJA KAMDANI

SOEBRANTO LARAS



01. JOHNNY SANTOSO

Komisaris Utama / President Commissioner

Johnny Santoso memperoleh gelar Diploma Ingenenieur (Dpl. Ing) dari Rheinisch Westfalich Technise, Huchshule Achen – Jerman. Sebagai salah satu pendiri TIRA, beliau telah menjabat sebagai Komisaris perseroan sejak tahun 1974. Selain itu saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Alpha Austenite sejak tahun 1977, Komisaris Utama di PT Kayukania Indopermai sejak tahun 1991, Komisaris Utama PT Indovickers Furnitama sejak tahun 1989 dan Direktur di PT Martensite Unggul sejak tahun 1992.

Mr. Johnny Santoso got his Diplom-Ingenieur (Dipl.Ing) from Rheinisch Westfalich Technise, Huchshule Achen – Germany. As one of the TIRA founder, he has served as the Commissioner since 1974. Currently he has also been serving as President Commissioner of PT Alpha Austenite since 1977, the President Commissioner of PT Kayukania Indopermai since 1991, the President Commissioner of PT Indovickers Furnitama since 1989, and the Director of PT Martensite Unggul since 1992.

02. SHINTA WIDJAJA KAMDANI

Komisaris / Commissioner

Shinta Widjaja Kamdani, memperoleh gelar BA dari Barnard College, Columbia University – USA pada tahun 1989, dan kemudian mengikuti pendidikan Executive Education di Harvard Business School, Boston – USA. Selain menjabat sebagai Komisaris di Perseroan, sejak Juni 2009 sampai dengan sekarang, Beliau juga memimpin berbagai perusahaan nasional di Jakarta, antara lain di Sintesa Group sebagai Managing Director, PT Menara Duta sebagai Presiden Direktur sejak tahun 1993, di PT Menara Peninsula menjabat sebagai Direktur sejak tahun 1994, dan di PT Widjajatunggal Sejahtera menjabat sebagai Managing Director sejak tahun 1999. Sejak tahun 2005 beliau menjabat sebagai President Direktur PT Puncak Mustika Bersama dan sebagai Presiden Komisaris di PT Blue Gas Indonesia. Terakhir sejak tahun 2010 beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Metaepsi Pejebe Power Generation (Meppogen). Di samping itu beliau aktif pula memimpin berbagai organisasi berskala nasional antara lain: Yayasan AIDS Indonesia, WWF Indonesia, YPO, kadin Indonesia, IBCA, GEPI dan APINDO.

Shinta Widjaja Kamdani, got her BA degree from Barnard College, Columbia University – USA in 1989, and went to Executive Education at Harvard Business School, Boston – USA. Other than as a Commissioner of the company, since June 2009 to now, she also managed several national companies in Jakarta such as at Sintesa Group as the Managing Director, at PT Menara Duta as President Director since 1993, at PT Menara Peninsula as a Director since 1994, and at PT Widjajatunggal Sejahtera as Managing Director since 1999. Since 2005 she has served as President Director at PT Puncak Mustika Bersama and as President Commissioner at PT Blue Gas Indonesia. Since 2010 she has served as President Commissioner at PT Metaepsi Pejebe Power Generation (Meppogen). Other than that she actively managed several national organizations such as : Yayasan AIDS Indonesia, WWF Indonesia, YPO Kadin Indonesia, IBCA, GEPI and APINDO.

03. SOEBRANTO LARAS

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Soebronto Laras menyelesaikan pendidikannya di Paisley College for Technology, Skotlandia dengan mengambil studi rekayasa mesin pada tahun 1969 dan pada tahun 1972 di Hendon College for Business Management London. Setelah studinya selesai, pria yang menyukai olahraga ini mulai merintis kariernya di tanah air. Tahun 1976-1990, beliau menjabat sebagai Direktur PT First Chemical Industry yang bergerak di bidang formika, alat-alat plastik, dan perakitan kalkulator. Di tahun 1990 – 2008 beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Indomobil Niaga International.

Kini selain menjabat sebagai Komisaris Utama PT Indomobil Sukses Internasional Tbk sejak tahun 2002, dan PT Nissan Motor Distributor Indonesia sejak tahun 2001, serta menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris di PT Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia) sejak tahun 2006, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di banyak perusahaan terkemuka lainnya. Terakhir di tahun 2011 beliau menjadi Komisaris Independen di PT Tira Austenite Tbk.

Di samping itu beliau juga dikenal aktif di dalam beberapa organisasi yakni menjadi penasehat KADIN, Board of Advisor of ASEAN Business Advisory Council, Ketua APINDO, Anggota Dewan Yayasan Perguruan Cikini dan Yayasan AIDS, juga sebagai pendiri dan sekarang sebagai Dewan Pengawas GAIKINDO dan AISI.

Soebronto Laras graduated from Paisley College for Technology, Scotland major in machine engineering in 1969 and in 1972 from Hendon College for Business Management London. After finishing his study, this gentlemen who likes sport started his career in Indonesia. In 1976 – 1990 he was the Director of PT First Chemical Industry that sells formica, plastic wares, and calculator assembling. In 1990 – 2008 he was the President Director of PT Indomobil Niaga International.

And now besides serving as President Commissioner of PT Indomobil Sukses International Tbk since 2002, and PT Nissan Motor Distributor Indonesia since 2001, and as Vice President Commissioner at PT Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia) since 2006, he also served as Commissioner in many companies. In 2011 he was the Commissioner of PT Tira Austenite Tbk.

Other than that he is also known active in several organizations such as KADIN advisor, Board of Advisor of ASEAN Business Advisory Council, Head of APINDO, Member of Dewan Yayasan Perguruan Cikini and Yayasan AIDS, and he is also the founder and the Supervisory Board of GAIKINDO and AISI.

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala berkat dan rahmatNya, Tira Austenite bisa melewati tahun 2011 yang penuh dinamika dan perubahan. Tahun dimana kami telah mengimplementasikan banyak sekali perubahan dalam perusahaan yang akan membuat kita bersama mampu untuk berkembang dan maju dengan lebih cepat.

Saya sangat bersyukur karena tahun lalu TIRA telah berhasil membukukan pertumbuhan penjualan total sebesar 10% yang juga disertai dengan peningkatan keuntungan bersih perusahaan sebesar lebih dari 70% dibandingkan dengan pencapaian tahun lalu.

Semua pencapaian ini tidaklah mungkin bisa kami capai tanpa dukungan dan bantuan dari semua pihak yang terlibat dalam kehidupan bisnis kami baik internal maupun eksternal.

TIRA sekarang telah tumbuh menjadi sebuah perusahaan dengan 2 bisnis unit utama. SBU Industrial Products adalah unit bisnis yang bergerak di bidang Perdagangan Baja Khusus, Pengecoran dan Produksi Perunggu, Produksi Kawat Las dan juga Penjualan & Layanan Purna Jual Mesin Las.

SBU Industrial Gases merupakan unit bisnis yang bergerak di bidang produksi dan distribusi beragam gas industri, specialty gases, gas medis dan juga segala produk teknik yang berhubungan dengan industri gas seperti jasa, peralatan dan juga bahan-bahan kimia.

Target segmen TIRA telah diperluas dari Industri Semen, Power Plant, Industri Kertas hingga Industri Pertambangan. Kami juga telah melihat potensi untuk mengembangkan pasar TIRA ke segmen Oil & Gas

Praise the Lord for all His blessings that we have passed 2011 with all the dynamics and changes that have happened in Tira Austenite. It was the year where we have implemented a lot of changes within the organization to let us grow, expand and move forward.

I am proud to announce that last year TIRA managed to grow our total sales per annum at 12% increase and followed by a significant increase in net profit by more than 70% compare to the previous year.

All of these great achievements will never be fulfilled without great contributions from all partners involved in our business, both internally and externally.

TIRA nowadays has grown into a company with two main business units. Industrial Products Strategic Business Unit involves in Special Steel Trading, Bronze Foundry & Production, Maintenance Electrodes Production as well as Welding Machinery Sales and Technical Services.

Industrial Gases Strategic Business Unit involves in production and distribution of all kind of industrial gases, specialty gases as well as medical gases, and other products related to gas industry such as services, equipment and chemicals.

TIRA main target market segment has grown from Cement Industry, Power Plant, Pulp and Paper industry to Mining Industry. We even have looked into expanding our market segment to Oil & Gas Industry.

TIRA dengan cabang-cabangnya yang mencapai lebih dari 20 cabang di seluruh Indonesia sekarang telah siap untuk melayani seluruh pelanggan setia kami dari ujung barat hingga ujung timur Indonesia.

Armada Pengiriman dan juga kendaraan penunjang penjualan juga telah diremajakan secara nasional di penghujung tahun 2011. Ini jelas akan memudahkan kami semua untuk menjamin pengiriman dan distribusi produk-produk kami dengan lebih tepat waktu dan lebih baik.

Di dalam perusahaan, kami telah melakukan konsolidasi keuangan dari sistem Pembelian hingga Pembayaran, juga Penjualan hingga Pemesanan melalui implementasi Sistem Financial Oracle di seluruh cabang kami di seluruh Indonesia, yang mana telah membantu kami dalam keabsahan data persediaan barang dan sistem online akunting.

Dalam hal Kepatuhan, sebagai perusahaan publik, TIRA dalam rangka memenuhi standar Good Corporate Governance, telah meminta seluruh pimpinan dan karyawan untuk menandatangani Pakta Integritas yang secara legal mengikat kami semua dengan standar kepatuhan selama kami menjadi bagian dari TIRA

TIRA telah melakukan banyak sekali perubahan dan telah berkembang dengan baik dalam beberapa tahun terakhir. Komitmen kami untuk berubah telah menjadi bagian dari budaya kerja kami

Melangkah ke tahun 2012, meskipun di tengah-tengah krisis ekonomi dan krisis financial global yang tengah terjadi di Eropa dan Amerika, Indonesia masih diharapkan bisa mempertahankan diri dan diperkirakan akan memiliki angka pertumbuhan yang terbesar di ASEAN, yang juga masih sangat menarik untuk para investor asing.

TIRA dengan struktur organisasi yang memadai dan juga didukung oleh semua cabang di seluruh Indonesia akan mampu untuk menunjang rencana kerja pertumbuhan yang dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia

TIRA akan menawarkan kekuatan jaringan kami di seluruh Indonesia kepada semua potensial partner bisnis dan siap untuk bekerja sama dalam melayani pasar Indonesia dengan produk-produk teknik dan service yang berkualitas tinggi dan inovatif

Saya mempunyai keyakinan penuh dengan tim kerja di TIRA dan kami akan selalu melangkah dengan pasti untuk menjadi perusahaan yang memimpin di depan dan dapat diandalkan seperti yang tercantum dalam visi perusahaan kami.

Akhirnya ijinakan saya mengucapkan meraih kesuksesan di tahun 2012 dan juga sekaligus berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi terbaik atas pencapaian kami di tahun 2011.

Selamat bekerja dan Tuhan memberkati kita semua.

TIRA with more than 20 branches all around Indonesia is now ready to serve all of its loyal customers from west to east region of this nation.

A new fleet of trucks and sales vehicles within our nationwide distribution channel has been re-vitalized starting end of 2011. This will enable us to deliver and distribute our products much better in time.

Within the organization, we have managed to consolidate all the financial system from Procure to Pay until Sales to Order using online Oracle Financial System in all of our branches all over Indonesia, which definitely help us a lot in the reliability of our inventory data and accounting online system.

On the compliance side, being a public listed company, TIRA, in order to meet with Good Corporate Governance standard, has asked its all management and employees to sign Integrity Pacts and will be legally bonded to each employees during their employment period.

TIRA has done a lot of changes and grown significantly in the past few years. TIRA's Commitment To Change attitude has been adopted as the employees' working philosophy.

Moving forward to 2012, even with economical and financial global crisis in Europe and USA, Indonesia will still being expected to be able to sustain and being predicted to have the highest growth in ASEAN region, which is still interesting for Foreign Investors.

TIRA with its reliable organization infrastructure and its branches all over Indonesia will be ready to support Indonesian Government Master Plan.

TIRA will be offering its network strength to all potential future business partners and looking forward to working together with reliable new business partners in fulfilling Indonesian Market needs with innovative and high quality products and services.

I have full confident with all the team that TIRA has and we will still be striving to be a leading and reliable company in Indonesia as what stated in our company vision.

Lastly I would like to once again wish everyone a successful 2012 and thank every stakeholders for your all great contribution to our achievements in 2011.

Wish you all the best and God Bless You all.

Jakarta, April 2012

Arief Goenadibrata

Direktur Utama / President Director

DEWAN DIREKSI

Board of Director



SELO WINARDI

ARIEF GOENADIBRATA

TOTOK SUGIHARTO

01. ARIEF GOENADIBRATA

Direktur Utama / President Director

Arief Goenadibrata memperoleh gelar Master of Business Administration – International Management dari Thunderbird Campus, Glendale, Arizona – USA pada tahun 1995, dimana sebelumnya beliau telah memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro – Komputer dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya pada bulan November 1991. Selain menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tanggal 16 Desember 2010 beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Alpha Austenite, PT Tanah Sumber Makmur dan PT Tekun Asas Sumber Makmur serta menjabat sebagai Vice President Industrial di Sintesa Group of Companies. Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Business Development perseroan dan Direktur Operasional SBU Industrial Products Perseroan serta menjadi Vice President Corporate Development di Sintesa Group of companies.

Sebelum bergabung dengan PT Tira Austenite Tbk Group beliau pernah bekerja sebagai Kepala Supply Chain Management di PT HM Sampoerna, Tbk, Indonesia.

Arief Goenadibrata got his Master of Business Administration – International Management from Thunderbird Campus, Glendale, Arizona – USA in 1995, and before that he has already acquired his Sarjana Teknik Elektro – Komputer from Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya on November 1991. Besides serving as President Director of the company, since December 16, 2010 he also served as President Director of PT Alpha Austenite, PT Tanah Sumber Makmur and PT Tekun Asas Sumber Makmur as well as Vice President Industrial in Sintesa Group of Companies. But before that, he has been the Business Development Director of the company and the Operational Director of SBU Industrial Products as well as Vice President Corporate Development in Sintesa Group of companies.

Before joining PT Tira Austenite Tbk Group he worked in PT HM Sampoerna, TBK, Indonesia as Head of Supply Chain Management.



02. SELO WINARDI

Direktur / Director

Selo Winardi memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Institut Pendidikan dan Pengembangan Manajemen (IPPM) di Jakarta pada tahun 1991 dan sebelumnya beliau telah memperoleh gelar Akuntan dari Sekolah tinggi Akuntansi Negara di Jakarta pada tahun 1985. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 11 Desember 2008. Sebelum bergabung dengan perseroan Beliau pernah bekerja sebagai Financial Controller di PT Danapaints Indonesia dan sebagai Deputy Finance Director di PT Trikora Llyod.

Selo Winardi acquired his Master of Business Administration (MBA) degree from Institut Pendidikan dan Pengembangan Manajemen (IPPM) in Jakarta in 1991 and before that he has acquired his accountant degree from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara in Jakarta in 1985. He has been the Director since December 11, 2008. Before joining the company, he worked as Financial Controller at PT Danapaints Indonesia and as Deputy Finance Director at PT Trikora Llyod.

03. TOTOK SUGIHARTO

Direktur / Director

Totok Sugiharto adalah lulusan dari Maastricht School of Management, Belanda, dimana beliau memperoleh gelar master di bidang filosofi di tahun 2005 dan gelar Doktor di bidang Administrasi Bisnis di tahun 2007. DR. Totok Sugiharto mengambil jurusan Akunting dan memperoleh gelar master di bidang Information System and commerce dari sekolah manajemen BiNus. Beliau juga memperoleh sertifikat untuk Manajemen Bisnis dari Institut Manajemen Prasetia Mulya di tahun 1999. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau telah memiliki pengalaman kerja selama enam belas tahun dimana beliau memegang posisi senior di berbagai industri seperti, industri Consumer Products, Minyak dan Gas, Jasa Konsultasi, Penasehat Bisnis dan Audit (Ernst and Young), serta industri Informasi, Komunikasi dan Teknologi. Sebelum bergabung dengan Sintesa group, Beliau pernah bekerja sebagai Kepala Perencanaan dan Porfolio PT. Elnusa Tbk (Pertamina Group) dan juga sebagai salah satu Direktur di anak perusahaannya.

Totok Sugiharto graduated from Maastricht School of Management, Netherland and acquired his Master degree of Philosophy in 2005 and doctoral degree in Business Administration in 2007. DR Totok Sugiharto majored in Accounting and got his master degree in Information System and Commerce from BiNus management school. He also obtained a Certificate of Business Management from Institut Manajemen Prasetia Mulya in 1999. Before joining the company, he had sixteen years of working experience and held senior position in several industries such as consumer products industry, gas and oil industry, consulting agency, Business Advisory and Audit (Ernst and Young) as well as Information, Communication and Technology industry. Before joining the Sintesa group, he has worked as Head of Planning and Portfolio at PT Elnusa Tbk (Pertamina group) and served as one of the Director of the subsidiary company.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Audit Committee Report



Di tahun 2011, Komite Audit PT. TIRA Austenite, Tbk bekerja dengan komposisi; Yono Reksoprodjo sebagai ketua bersama Suryomurti dan Dodie Budianto sebagai anggota. Selama kurun waktu tahun 2011 Komite Audit telah melakukan setidaknya 4 (empat) kali pertemuan resmi yang juga di hadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan pimpinan Perseroan. Komite Audit juga mengadakan beberapa kali rapat informal yang dilaksanakan sesuai kebutuhan pelaksanaan tanggung jawabnya. Pola pendekatan semacam yang telah dijalankan sejak tahun 2010 lalu dimana rapat tetap Komite Audit dilakukan bersama dengan jalannya rapat Komisaris dan pimpinan Perseroan telah memberikan kesempatan untuk setiap permasalahan yang dihadapi diselesaikan secara lebih efektif dan efisien.

Kinerja Perseroan secara umum di tahun 2011 dirasa telah dicapai dengan cukup baik. Walau demikian Perseoran masih tetap harus meningkat kinerjanya dalam tahun-tahun kedepan dan menyelesaikan berbagai tantangan usaha yang ada dengan lebih baik lagi. Laporan Kinerja Keuangan Perseroan yang semakin membaik memberikan harapan kepada semua bahwa pengelolaan Perseroan pun menjadi lebih baik.

Ditengah posisi Perseroan yang masih belum dapat melompat jauh karena berbagai permasalahan yang dihadapinya, Komite Audit menilai bahwa langkah-langkah yang dipilih oleh manajemen Perseroan; Arief Goenadibrata, Selo Winardi dan Totok Sugiharto dalam

In 2011, Audit Committee of PT Tira Austenite, TBK comprising of Yono Reksoprodjo as the Chairman and Dodie Budianto as the member. During the year, the Audit Committee has conducted at least four official meetings attended by the Board of Commissioners and by the Board of Directors of the company. Besides the official meetings, the Audit Committee has also conducted several informal meetings as needed during the year. By applying this approach since 2010 where the meetings of the Audit Committee is held at the same time as the meeting of Board of Commissioners and Board of Directors, it has accommodated every problems to be settled in a more effective and more efficient way.

Although the performance of the company in 2011 has been achieved but the company has to achive more in the preceeding years and cope with every challenge in the business in even better approaches. The Financial Report of the company that showed an even better result gave a tremendous hope to every one that company has been managed well.

Eventhough the company has not made a great leap due to several problems existed, the Audit Committee thought that the approaches taken by the Board of Directors, Arief Goenadibrata, Selo Winardi, and Totok Sugiharto to deal with the existing problems have resulted in fair

menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul, cukup mampu untuk membuahkan solusi dan hasil yang lebih baik dari masa-masa sebelumnya. Penegakan Good Corporate Governance yang menjadi komitmen utama Perseroan yang semakin hari semakin baik serta terus ditingkatkan, diharapkan akan dapat mengantarkan Perseroan pada kelasnya yang lebih baik lagi dimasa depan.

Walaupun kondisi perekonomian dunia yang masih belum normal, Perseroan masih cukup tertolong dengan konsistensi pertumbuhan perekonomian Nasional dalam meningkatkan kinerjanya. Hal ini cukup memberikan kesulitan bergerak bagi Perseroan dalam mencapai target-targetnya di tahun 2010, ditahun 2011 cukup menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan. Dengan mulai terlihatnya hasil dari keberhasilan di sisi upaya efisiensi dan reorientasi target-target manajemen, maka Perseroan dapat menunjukkan keuntungan bersih lebih tinggi daripada tahun 2010.

Upaya yang keras atas kiat efisiensi telah mengantarkan Perseroan pada komitmen untuk berkonsentrasi khususnya pada para pelanggan dan produk-produk utama yang sudah dimulai sejak tahun 2010 mulai memperlihatkan hasilnya. Perseroan kini tampil lebih fokus pada layanan dengan jenis produk pelanggan yang lebih spesifik dan yang dapat memberikan nilai tambah yang pasti. Kerjasama antar SBU secara internal pun menjadi lebih terasa. Tantangan khususnya pada SBU Gas Industri akibat dari persaingan yang semakin tajam akan memerlukan kiat-kiat strategi yang lebih jitu lagi dalam tahun-tahun kedepan. Pencapaian yang cukup baik dalam tahun 2010 ditengah berbagai badai persaingan usaha yang semakin ketat itu harus bisa dipertahankan dan bahkan ditingkatnya ditahun 2012 dan tahun-tahun mendatang.

Di tahun kinerja 2011, Komite Audit mencatat bahwa manajemen direction yang diarahkan pada committed to change yang telah digelontorkan semenjak tahun 2010 dirasakan semakin menunjukkan hasilnya. Walau demikian evaluasi dan pengukuran yang lebih baik tetap diperlukan untuk dapat terus meningkatkan kinerja Perseroan.

Secara Umum, Komite Audit di tahun 2011 telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya termasuk memberikan perhatian secara seksama atas segenap temuan dan laporan yang masuk, termasuk laporan hasil audit auditor eksternal serta laporan kajian ulang interim yang mencakup kebijakan manajemen dengan perlakuan akuntansinya. Komite Audit juga menyatakan cukup puas atas keelusaannya untuk dapat bekerja secara objektif di tahun 2011 serta merasa bahwa Perseroan cukup mampu menyikapi berbagai temuan yang ada.

and better solution compared to previous periods. The implementation of Good Corporate Governance that the company has committed on is getting better each day and at the end of the day it can make the company as a better one in the future.

The consistent growth of national economy has helped the company in improving its performance in the middle of the recovery phase of the macro economy. This condition has put the company in difficult situation to achieve the target in 2010 but in 2011 it has shown good result. Along with the success story of efficiency effort taken and reorientation of the target, the company can showed higher net profit compared to 2010.

A tough effort to achieve efficiency has guided the company to a commitment of focusing on the customers and on the main products that commenced since 2010 has shown the results. The company is now emerged as more focus in giving attention to the more specific products that can bring in promising value added. The internal cooperation among SBUs is more effective. The challenge in Industrial Gases SBU due to high competition in the industry needs smarter strategical approaches in the coming years.

In 2011 the Audit Committee noted that the management direction to "committed to change" launched since 2010 has shown good resut. But a better evaluation and the measurement is still needed in order to improve the performance of the company.

In general the Audit Committee has performed its role and responsibility as well as focused on the findings and reports including the external audit reports and periodic review on management policies and accounting compliances. The Audit Committee is quite happy with the freedom of working objectively in 2011 and believes that the company is able to take action on the findings.

Jakarta, April 2012

DR. Yono Reksoprodjo, ST. DIC
Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee

PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Comitee Profile

01. YONO REKSOPRODJO

Ketua

DR Yono Reksoprodjo, ST, DIC, lahir di Jakarta, 29 Agustus 1962, Meraih gelar Doctor of Philosophy (PhD) di bidang keahlian Teknologi Manufaktur, Imperial College – London University, London 1994 dan kemudian memperoleh gelar Doktor dari Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan nasional tahun 1995. Berpengalaman di berbagai fungsi dan jabatan di perusahaan nasional, swasta dan asing. Selain itu Beliau juga tetap aktif secara profesional sebagai nara sumber ahli bidang teknologi informatika Strategis di pemerintahan, dan Dosen luar Biasa Paska Sarjana di Universitas Negeri Nasional.

DR Yono Reksoprodjo, ST, DIC, was born in Jakarta on 19 August 1962. He earned his Doctor of Philosophy (Ph.D) in the field of Manufacture Technology from Imperial College – London University, London in 1994 and then earned his Doctor (DR) from the Directorate of Higher Education – Ministry of National Education in 1995. He has many experiences in various functions and positions in national, private and foreign companies. In addition, he is also actively involved as resource person in the field of Strategic Informatics Technology for the government and as Adjunct Lecturer in the Post-Graduate Program – National University.

02. DODIE BUDIANTO

Anggota

Dodie Budianto, lahir di Jakarta 25 Februari 1969, lulusan Oklahoma City University dan meraih gelar Master of Business Administration bidang Finance. Berpengalaman sebagai finance Analyst dan konsultan keuangan di beberapa perusahaan swasta nasional.

Dodie Budianto was born in Jakarta on 25 February 1969. He graduated from Oklahoma City University where he earned his Master of Business Administration – Finance. He is experienced as finance analyst and financial consultant in various national private companies.

03. SURYOMURTI

Anggota

Suryomurti, lahir di Yogyakarta, 5 Februari 1966, Akuntan lulusan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Berpengalaman sebagai Financial Controller dan Internal Audit di beberapa perusahaan swasta Nasional. Beliau memperoleh sertifikat Manajemen Bisnis dari Prasetya Mulya di tahun 1999.

Suryomurti was born in Yogyakarta on 5 February 1966. He earned his degree in Accounting from University of Gadjah Mada, Yogyakarta. He is experienced as Financial Controller and Internal Auditor in various national private companies Management. He also obtained a Certificate of Business Management from Prasetya Mulya Institute of



DODIE BUDIANTO

SURYOMURTI

YONO REKSOPRODJO



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis



ANALISIS DAN PEMBAHASAN KEUANGAN 2011

Financial Discussion and Analysis 2011

Perkembangan Ekonomi Global

Secara umum kondisi perekonomian dunia masih mencerminkan risiko yang harus selalu diantisipasi baik oleh negara maju maupun negara berkembang. Pada awal tahun 2012, International Monetary Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan dunia tahun 2012 sebesar 3,3%, dimana pertumbuhan ekonomi tersebut dikontribusikan oleh negara maju sebesar 1,2% dan oleh negara berkembang sebesar 5,4%. Sementara itu pertumbuhan volume perdagangan internasional tahun 2012 diperkirakan sebesar 3,8%.

Belum jelasnya penyelesaian krisis utang yang terjadi di beberapa negara Eropa menjadi faktor utama terjadinya perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia. Sementara itu indikator perbaikan perekonomian di Amerika sudah mulai menunjukkan adanya pemulihan dari awal tahun 2012, yang ditunjukkan oleh penurunan tingkat pengangguran dan meningkatnya indeks daya beli konsumen. Namun sebaliknya kondisi perekonomian negara-negara Eropa masih belum menunjukkan adanya pemulihan dari krisis, bahkan tingkat pengangguran di Eropa pada akhir tahun 2011 telah meningkat dan mencapai 10,4 %.

Akibat lemahnya permintaan dan daya beli di negara-negara Eropa, beberapa negara eksportir Asia, seperti Jepang dan China mengalami penurunan surplus perdagangan. Bahkan Jepang mengalami defisit perdagangan hingga mencapai US\$ 32 miliar selama tahun 2011. Kenaikan harga minyak mentah dunia kembali terjadi akibat meningkatnya ketegangan di kawasan Timur Tengah yang ditandai dengan adanya memburuknya hubungan antara Iran dan Amerika. Harga minyak mentah dunia di awal tahun 2012 telah mengalami peningkatan dan menembus angka US\$100 per barel. Kondisi ini menjadi kendala dalam proses pemulihan ekonomi global yang tentunya dapat mendorong kepada meningkatnya harga komoditas lainnya.

Kondisi Ekonomi Indonesia

Dalam laporan the Economist di bulan Januari 2012, meskipun mendapat tekanan dari kondisi perekonomian global, namun kondisi perekonomian Indonesia masih dapat bertahan dari tekanan tersebut karena Indonesia memiliki stabilitas moneter dan kebijakan fiskal yang cukup kuat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi saat ini. Indonesia saat ini menempati peringkat kedua setelah Saudi Arabia sebagai negara yang memiliki indeks wiggle-room terbaik. Indeks ini mencerminkan ruang gerak moneter dan fiskal dalam mengantisipasi terjadinya krisis di masa depan.

Global Economy Growth

In general the economy showed the risks that must be anticipated either by developed country or developing country. At the beginning of 2012, International Monetary Fund (IMF) estimated that the world economy would grow 3,3% where the developed countries contributed 3,3% and the developing countries contributed 5,4%. Meanwhile the growth of international trade volume was estimated at 3,8%.

The settlement of debt crisis that occurred in European countries was not clear yet and it was the main factor that slowed the world economy growth down. Meanwhile the indicator of the economy restructuring in America has shown the economy recovery from the beginning of 2012, as indicated by the decrease in the unemployment rate and the increase of customer purchasing power. But in the other hand the economy condition of European countries has not shown the recovery process from the crisis, even the rate of unemployment increased to 10,4%.

Due to the weakness in demand and purchasing power in the European countries, some exporting countries in Asia, like Japan and China showed decrease in trade surplus. Japan even experienced deficit in his trading to US\$ 32 billions during 2011. The increase in the world crude oil price as the impact of escalating tension in the Middle East indicated by the worsen relationship between Iran and America. The price of world crude oil at the beginning of 2012 has been increased and reached more than US\$ 100 per barrel. This condition has been an obstacle in the recovery process of global economy and can give raise to the other commodity price.

Economy Condition of Indonesia

In the Economist report on January 2012, in spite of getting much pressures from global economy condition, the Indonesian economy can still survive from such pressures because Indonesia has monetary stability and strong tax policy to push the economy growth. Indonesia currently is on the second rank to Saudi Arabia as a country that has the best wiggle-room. This index showed enough room for the fiscal and the monetary to anticipate crisis in the future.



Sumber dari Departemen Keuangan menyebutkan dengan tingkat inflasi tahun 2011 yang terkendali sebesar 3,79%, serta tingkat suku bunga riil sebesar 2,7%, dan nilai tukar rupiah yang terjaga pada kisaran Rp 9.000 per dollar, menjadikan terjadinya surplus neraca perdagangan dan menjadikan Indonesia sebagai salah satu magnet tujuan investasi yang cukup menggiurkan. Rasio utang terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sangat terjaga, berada dikisaran 25% di tahun 2011 dan terus mengalami penurunan sehingga realisasi defisit APBN tahun 2011 juga turun menjadi sebesar 1,27% terhadap PDB. Hal ini menjadikan kondisi moneter dan keuangan Indonesia di tahun 2012 dirasa masih di level aman.

Selama tahun 2011, perekonomian Indonesia mampu bertumbuh sebesar 6,5%. Penerimaan PDB tahun 2011 masih didukung oleh ekspor dan investasi dengan pertumbuhan masing-masing sebesar 13,6% dan 8,8%. Pengeluaran konsumsi rumah tangga masih sebagai penyumbang terbesar tumbuh sebesar 4,7%, sementara konsumsi pemerintah tumbuh 3,2%. Sementara dari sisi produksi, sektor pengangkutan dan komunikasi mengalami pertumbuhan tertinggi yaitu 10,7%, disusul oleh sektor perdagangan, hotel, dan restoran sebesar 9,2%.

Kinerja mata uang Rupiah, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) serta imbal hasil Surat Utang Negara (SUN) juga telah membaik. Nilai tukar rupiah yang relatif stabil di kisaran Rp9.000/USD1, IHSG yang telah kembali menguat dan menembus level psikologis di angka 4.000 serta trend inflasi terutama dari imported inflation yang menurun selama tahun 2011 diharapkan mampu berlanjut di tahun 2012. Kondisi ini tentu sangat mendukung pertumbuhan kredit perbankan yang terus menunjukkan perbaikan sejak krisis tahun 2009 yang lalu, dengan pertumbuhan ekspansif yang meningkat dari 15,7% di tahun 2009 menjadi 24,3% di tahun 2011.

A source from the Department of Finance stated that with the inflation rate of 3,79% and the real interest rate of 2,7% and rupiah value that was stable at a range of Rp 9.000 per dollar, it created surplus to the balance of trade and that made Indonesia an interesting country to invest in. The ratio of debt to Indonesia Gross Domestic Product (GDP) was tightly maintained at a range of 25% in 2011 and it kept decreasing so that the real deficit of APBN in 2011 was also decreasing to 1,27% of GDP. This condition created the monetary and financial condition of Indonesia in 2012 is in secured level.

During 2011, the Indonesian economy was able to grow 6,5 %. Income from GDP in 2011 still supported by export dan investment with the growth rates of 13,6% and 8,8%. The expenditure of households was still the biggest contribution to the growth (4,7%), while the government consumption grew 3,2%. From the production side, the transportation and communication sector grew to 10,7% and the trade sector, hotel and restaurants grew to 9,2%.

The performance of Rupiah, The Composite Index (IHSG) and Surat Utang Negara (SUN) were also getting better. Rupiah currency was relatively stable at Rp 9.000 per USD 1, the strengthening Composite Index that has gone to psychological level of 4,000 and the decreasing inflation trend especially from imported inflation during 2011 was hopefully would continue to 2012. This condition was an advantage to support the growth of credit from bank that showed recovery process since 2009 crisis with expansive growth from 15,75 in 2009 to 24,3% in 2011.

" Neraca perdagangan Indonesia pada tahun 2011 diperkirakan mencapai surplus sebesar US\$ 35,3 miliar..."



Baru-baru ini lembaga pemeringkat Fitch dan Moody's telah meningkatkan peringkat kredit Indonesia ke level Investment Grade dengan outlook stabil. Fitch telah menaikkan peringkat Indonesia dari BB+ menjadi BBB-. Demikian pula dengan lembaga pemeringkat Moody's yang juga telah menaikkan peringkat Indonesia dari Ba1 menjadi Baa3.

Hal ini juga tergambarkan dengan naiknya total investasi asing dan domestik yang masuk ke Indonesia pada kuartal ke IV tahun 2011 sebesar 19,2 persen (yoy) menjadi Rp70,2 triliun. Selama tahun 2011 total investasi telah mencapai Rp251,3 triliun atau meningkat 20,5% dari realisasi investasi yang terjadi di tahun sebelumnya.

Perkembangan nilai ekspor dan impor Indonesia sepanjang tahun 2011 menunjukkan tren peningkatan. Total ekspor Indonesia hingga bulan Desember 2011 mencapai US\$ 203,62 miliar atau meningkat sebesar 29,1% (yoy) dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Di sisi lain, total impor Indonesia tercatat sebesar US\$ 177,299 miliar atau meningkat sebesar 30,7% (yoy) dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Neraca perdagangan Indonesia pada tahun 2011 diperkirakan mencapai surplus sebesar US\$ 35,3 miliar, dimana surplus neraca perdagangan ini didukung oleh adanya surplus pada komoditas non migas sebesar US\$ 35,28 miliar dan surplus pada komoditas migas sebesar US\$ 0,07 miliar. Hal yang perlu diwaspadai adalah belum pulihnya perekonomian global khususnya di Amerika Serikat dan Uni Eropa yang akan berdampak secara langsung pada turunnya permintaan akan komoditas ekspor Indonesia serta berdampak secara tidak secara langsung melalui negara-negara seperti China, Jepang dan India sebagai negara tujuan utama ekspor Indonesia. Namun, mengingat harga komoditas utama ekspor non migas Indonesia di pasar Internasional seperti batu bara, minyak kelapa sawit, karet dan biji logam di pasar Internasional masih dalam level yang cukup tinggi, maka diperkirakan kinerja ekspor Indonesia tidak terlalu mengalami tekanan yang cukup besar.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, secara umum disimpulkan bahwa ketahanan kondisi perekonomian domestik cukup baik. Ketika terjadi krisis global di tahun 2008, Indonesia masih mengandalkan faktor konsumsi masyarakat untuk mendorong pertumbuhan ekonominya. Di tahun 2012, Investasi terus menunjukkan pertumbuhan yang positif dan didukung oleh semakin kondusifnya kondisi perekonomian domestik yang dapat digunakan sebagai pendorong dalam pertumbuhan ekonomi. Diharapkan kondisi ini semakin memperkuat daya tahan perekonomian Indonesia sehingga mampu menunjukkan kinerja yang positif dan mampu meningkatkan kepercayaan investor untuk berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2012.

Recently the agency like Fitch and Moody's has put Indonesia credit status into the level of Investment Grade with stable outlook. Fitch has upgraded Indonesia rank from BB+ to BBB-. And so did Moody's that they upgraded Indonesia position from Ba1 to Baa3.

That was also shown in the increase of the total foreign investment as well as domestic investment that came into Indonesia at the fourth quarter of 2011 to 19,2% (yoy) or at the amount of Rp 70,2 trillions. During 2011 the total investment has reached the amount of Rp 251,3 trillions or has increased to 20,5 % from real investment in the previous years. The growth of Indonesia export and import during 2011 showed an upward slope. The total export of Indonesia to December 2011 reached US\$ 203,62 billions or increased 29,1 % (yoy) compared to the previous year. On the other hand the total import of Indonesia recorded a value of US\$ 177,299 billions or increased to 30,7% (yoy) compared to previous year.

Indonesia balance of trade in 2011 was estimated to have surplus of US\$ 35,3 billion where the surplus was supported by the surplus on non oil and gas commodity of US\$ 35,28 billions and the surplus on oil and gas commodity of US\$0,07 billions. Things that should be taken into consideration were that the global economy has not recovered yet especially in United States and Europe which would have direct impact to the decreasing on the demand of export commodity of Indonesia as well as the indirect impact through countries such as China, Japan, and India as the main destination of Indonesian exporting countries. But since the price of the main non oil and gas exporting commodity in the international market such as coal, palm oil, rubber, and iron is still high, so it was estimated that the performance of Indonesian export was not such under severe pressure.

Based on the above facts, in general it can be concluded that the domestic economic condition is still fair. When there was crisis in 2008, Indonesia was still counted on the consumption factor of the society to push the economic growth. In 2012, the investment showed positive growth supported by the conducive domestic economy condition which can be utilised as a booster on the economic growth. This condition is expected to strengthen the economy of Indonesia so it can show positive performance and is able to grow investor assurance to contribute to economy growth of Indonesia in 2012.

KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Kinerja perseroan di tahun 2011 secara umum menunjukkan perbaikan dibanding tahun sebelumnya. Walaupun pencapaian penjualan dan laba operasi sedikit dibawah target yang telah ditetapkan, namun dalam hal manajemen modal kerja, efektivitas penagihan piutang serta peningkatan utilisasi aset, perusahaan telah mencapai perbaikan yang cukup signifikan.

Kinerja perseroan di tahun 2011 secara detil dapat diuraikan berikut ini.

Total Aktiva

Total aktiva perseroan tahun 2011 sebesar Rp. 223,9 Miliar mengalami kenaikan sebesar Rp 6,0 miliar atau 2,8% jika dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar Rp. 217,8 miliar. Kenaikan aktiva perseroan disebabkan adanya kenaikan pada aktiva lancar Perseroan terutama di pos Persediaan serta Kas dan Setara Kas. Setelah selesainya restrukturisasi hutang Perseroan dengan Bank Danamon di tahun 2010, saat ini Perseroan mempunyai pinjaman Modal Investasi dan Modal Kerja kepada Bank DBS Indonesia dan Bank ANZ.

Sejalan dengan penurunan suku bunga bank acuan dari Bank Indonesia yang terjadi selama tahun 2011, Perseroan diuntungkan dengan adanya perbaikan dari aspek pengelolaan modal kerja perusahaan dan dari aspek menurunnya prosentase pembayaran bunga pinjaman perseroan. Kondisi ini menyebabkan posisi likuiditas perusahaan di tahun 2011 cukup sehat apabila dilihat dari rasio likuiditasnya, yaitu sebesar 146%.

Kenaikan aktiva lancar perseroan di tahun 2011 sebesar Rp. 5,2 miliar atau 3,5% lebih disebabkan karena peningkatan persediaan perseroan. Sementara bila dilihat dari aktiva tidak lancar perseroan tidak banyak mengalami kenaikan karena tidak banyak tambahan investasi yang terjadi selama tahun 2011.

Total liabilitas perseroan juga tidak banyak mengalami perubahan di tahun 2011 apabila dibandingkan dengan tahun 2010. Hanya saja untuk posisi pinjaman perseroan kepada pihak Bank, cukup signifikan mengalami penurunan, dengan rincian sebagai berikut:

- Pinjaman Jangka Pendek Perseroan turun dari Rp 62,2 miliar di tahun 2010 menjadi Rp 57,1 miliar di tahun 2011. Sebagian besar Pinjaman Jangka Pendek Perseroan tersebut berasal dari PT Bank DBS Indonesia yang turun cukup signifikan dari Rp 61,99 miliar di tahun 2010 menjadi Rp 51,9 miliar di tahun 2011. Pinjaman yang berasal dari Bank DBS Indonesia ini digunakan untuk mendanai modal kerja serta fasilitas pembiayaan import. Tingkat suku bunga pinjaman fasilitas di atas adalah sebesar 10,25% efektif per 1 Desember 2011, kecuali untuk fasilitas overdraft yang besarnya tidak berubah dari mulai tahun 2010 yaitu sebesar 11,5%
- Pinjaman Jangka Panjang Perseroan turun dari Rp 12,6 miliar di tahun 2010 menjadi Rp 9,6 miliar di tahun 2011. Tingkat suku bunga pinjaman ini adalah 10,5% efektif mulai 1 Desember 2011.

COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE

The company performance in 2011 in general showed an improvement compared to the previous year. Although the sales achievement and net profit were slightly below the target, but in term of the working capital management, the effectivity of debt collection and better asset utilization, the company has achieved significant improvement.

The company performance in 2011 can be described in detail as follows :

Total Asset

Total asset of the company in 2011 was Rp 223,9 billions, it increased Rp 6 billions or 2,8% compared to 2010 which was Rp 217,8 billions. Such increase was triggered by an increase in current asset of the company especially on the inventory and cash. After the company settled its debt restructuring with Danamon bank in 2010, the company currently has Capital Investment and Working Capital to DBS Bank and ANZ Bank.

In line with the decrease in interest rate of Bank of Indonesia during 2011, it gave favor to the company in the improvement of working capital management and the decrease on the interest rate of the company loan. This condition made the company liquidity in 2011 was quite healthy seen from the liquidity ratio of 146%.

The increase in the company current asset in 2011 of Rp 5,2 billions or 3,5% was triggered by the increase in the inventory. But if we saw the fixed asset there was no much change because no significant investment occurred in 2011.

There was no much change in the total liability of the company in 2011 compared to 2010. But the loan from bank was decreased significantly as follows :

- Short term loan decreased from Rp 62,2 billions in 2010 to Rp 57,1 billions in 2011. Most of the loan was from PT DBS Bank and it decreased significantly from Rp 61,99 billions in 2010 to Rp 51,9 billions in 2011. The loan from this Indonesia DBS Bank was to finance the working capital and the import. The interest rate of such loan was 10,25% effective on december 1, 2011, except for the overdraft facility which was not changed since 2010, 11,5%.
- The long term loan decreased from R 12,6 billions in 2010 to Rp 9,6 billions in 2011. The interest rate of the loan was 10,5% effective from December 1, 2011.



".....kenaikan penjualan di Divisi Perdagangan Gas Industri dari Rp 77,2 miliar di tahun 2010 menjadi Rp 96,8 miliar di tahun 2011"

Total Liabilitas

Sementara bila dilihat dari kemampuan perseroan di dalam membayar semua kewajibannya (solvabilitas), berdasarkan perbandingan antara kewajiban terhadap ekuitas (Debt Equity ratio) pada tahun 2010 sebesar 1,27X, sedangkan tahun 2011 mengalami penurunan menjadi sebesar 1,18X.

Semakin kecilnya tingkat leverage yang tergambar dari rasio total liabilitas terhadap ekuitas perusahaan di tahun 2011 ini terutama disebabkan karena penurunan total pinjaman perseroan kepada Bank DBS Indonesia. Sementara ekuitas perseroan naik sebesar Rp. 6,8 miliar, karena tidak adanya dividen yang dibagikan oleh perseroan dalam tahun buku 2010.

Laporan Laba / Rugi

Perseroan dalam tahun 2011 membukukan penjualan sebesar Rp. 296,9 miliar dan mengalami kenaikan sebesar Rp 27,9 miliar atau 10,4% jika dibandingkan dengan penjualan tahun 2010 sebesar Rp. 269 miliar. Kenaikan penjualan ini terutama terjadi di Divisi Industri Cetakan dan Kawat Las yang meningkat dari Rp 41,1 miliar di tahun 2010 menjadi Rp 74,1 miliar di tahun 2011, dan kenaikan penjualan di Divisi Perdagangan Gas Industri dari Rp 77,2 miliar di tahun 2010 menjadi Rp 96,8 miliar di tahun 2011. Sementara di Divisi Perdagangan dan Distribusi barang-barang teknik mengalami penurunan penjualan dari Rp 150,7 miliar di tahun 2010 menjadi Rp 126 miliar di tahun 2011. Hasil penjualan di atas termasuk adalah konsolidasi dari penjualan yang dilakukan oleh anak perusahaan, yaitu PT. Alpha Austenite, PT Tanah Sumber Makmur dan PT. Tekun Asas Sumber Makmur.

Sementara bila dilihat dari beban usaha perseroan di tahun 2011 sebesar Rp 82,8 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp. 4,9 miliar atau 6,2% bila dibandingkan dengan beban usaha tahun 2010 sebesar Rp. 77,9 miliar. Kenaikan beban usaha ini terutama terjadi di beban biaya sewa, beban biaya perjalanan, serta beban biaya pajak dan perijinan. Sementara itu juga terjadi penurunan di biaya penyusutan selama tahun 2011 karena adanya kebijakan manajemen yang mengganti sebagian besar kendaraan operasional perusahaan melalui sewa dengan pihak ke-tiga.

Laba usaha perseroan tahun 2011 sebesar Rp 19,4 miliar atau mengalami kenaikan sebesar Rp. 2,8 miliar dibandingkan dengan laba usaha tahun 2010 sebesar Rp. 16,6 miliar. Kenaikan ini selain disebabkan karena adanya penurunan pada beberapa pos di beban usaha perusahaan, juga disebabkan karena adanya peningkatan laba bruto dari beberapa proyek yang diperoleh perusahaan di tahun 2011.

Total Liability

If we saw the company ability to pay all of its liability (solvability), based on the comparison of debt to equity (debt to equity ratio) in 2010 amounted to 1,27 x whereas in 2011 it was decreased to 1,18 x.

The smaller the leverage level of total liability ratio to equity in 2011 was mainly triggered by the decrease in total loan from Indonesia DBS Bank. The increase in the company equity to Rp 6,8 billions was because there were no dividend in 2010.

Loss / Profit Statement

The company in 2011 booked Rp 296,9 billions sales volume and it increased Rp 27,9 billions or 10,4% compared to 2010 sales which was Rp 269 billions. The increase in sales volume occurred in the Printing and Welding Electrodes division that increased from Rp 41,1 billions in 2010 to Rp 74,1 billions in 2011 and the increase in the Industrial Gas Division sales from Rp 77,2 billions in 2010 to Rp 96,8 billions in 2011. In the division of technical products Trade and Distribution the sales decreased from Rp 150,7 billions in 2010 to Rp 126 billions in 2011. Those sales volume has been consolidated with the sales from the subsidiary company of PT Alpha Austenite, PT Tanah Sumber Makmur and PT Tekun Asas Sumber Makmur.

If we see the cost in 2011 which was Rp 82,8 billions, it increased Rp 4,9 billions or 6,2% compared to 2010 cost which was Rp 77,9 billions. The increase on this cost was triggered by lease cost, travel cost, and tax and legal cost. There was a decrease in the depreciation cost in 2011 triggered by the management policy to change big number of operational vehicle with the rental ones from third party.

The profit in 2011 of Rp 19,4 billions was increased by Rp 2,8 billions compared to the profit in 2010 which was Rp 16,6 billions. This increase was triggered by the decrease on several cost, it also triggered by the increase on the gross profit of some projects acquired in 2011.



Laba bersih perseroan di tahun 2011 menjadi sebesar Rp 7,5 miliar dan mengalami kenaikan apabila disajikan dengan laporan secara kompresensif periode tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 5,1 miliar.

Dalam hal meningkatkan kinerja perseroan di tahun 2012 serta mengantisipasi terjadinya risiko kondisi perekonomian Indonesia di tahun berjalan, terutama yang terkait dengan kebijakan pemerintah untuk menaikkan harga bahan bakar minyak subsidi (BBM subsidi) serta tarif dasar listrik (TDL). Manajemen perseroan telah melakukan tindakan antisipatif selalui usaha-usaha yang terbagi dalam tiga program utama perseroan, yaitu: berfokus kepada peningkatan service level kepada pelanggan, peningkatan efektivitas dan efisiensi biaya atas kegiatan operasional di setiap Unit Usaha atau Divisi perseroan, serta perbaikan sistem perencanaan, pelaporan keuangan termasuk pengendalian operasional melalui ERP system yang dapat diandalkan. Di akhir tahun 2011, Perseroan telah menyelesaikan tahapan dalam implementasi ERP system yang terintegrasi dan terbaru berbasis Oracle.

Untuk mendukung tercapainya kinerja yang lebih baik di tahun 2012, manajemen tetap melanjutkan program-program kerja di tahun sebelumnya dengan berfokus kepada delapan inisiatif strategik yang sebagian besar telah terimplementasi di tahun 2011, yaitu:

1. Mengembangkan penetapan tujuan yang jelas dan mengerti pentingnya perubahan (change management),
2. Menyusun strategi dengan fokus kepada nilai tambah (value creation),
3. Memastikan proses pengukuran kinerja dan pengambilan keputusan secara transparan,
4. Menyediakan sistem dan infrastruktur untuk mendukung tercapainya nilai tambah (value creation),
5. Meningkatkan produktivitas, utilisasi asset dan efektifitas penggunaan modal kerja,
6. Memperbaiki ketrampilan (skill), kemampuan (ability) dan sikap (attitude),
7. Melakukan proses inovasi untuk mencapai keunggulan dalam supply chain management dan service level kepada para pelanggan, serta
8. Tetap menjalankan "good corporate governance" melalui tindak lanjut dari implementasi pakta integritas.

The net profit in 2011 was Rp 7,5 billions and it was increased compared to the previous year of Rp 5,1 billions.

In terms of increasing the performance in 2012 and to anticipate the economy risk in the current year especially those that related to the government policy to adjust the price of fuel with subsidy and the rate of electricity. The management has carried out some actions to anticipate, such action was divided into three main programs, they were focusing on the increasing of service level to customers, increasing the cost effectivity and cost efficiency in every business unit or company division, and improving the planning system, financial report including operational control through reliable ERP system. At the end of 2011 company has finished one phase of implementing an integrated Oracle based ERP system.

In order to achieve better performance in 2012, management kept continuing the work programs in the previous years by focusing on eight strategic initiatives which mostly has been implemented in 2011 that were:

1. Develop a clear objectives determination and understand the importance of change (change management)
2. Create strategy that focus on value creation.
3. Ensures the performance appraisal and transparent decision making.
4. Provides the system and infrastructure to support value creation
5. Improve productivity, asset utilisation, and effective usage of working capital
6. Improve skill, ability, and attitude
7. Carry out innovation process to be number one in the supply chain management and service level to customer
8. Maintain "good corporate governance" by implementing the integrity pact.

MARKETING ANALYSIS & DISCUSSION

Marketing Analysis & Discussion



TIRA STEEL akan memudahkan pelanggan dalam memilih produk steel yang berkualitas dunia, konsisten dan memiliki positioning yang kuat.

SBU INDUSTRIAL PRODUCTS

Kerja keras demi menciptakan nilai (value creation) sehingga menghasilkan value added to the customer seperti yang Strategic Business Unit INDUSTRIAL PRODUCTS cita-citakan tahun lalu akhirnya berhasil kami awali di tahun 2011. Falsafah kerja "Committed to Change" tetap menjadi fondasi utama dalam usaha pencapaian ini. Dan hasilnya, Strategic Business Unit INDUSTRIAL PRODUCTS berhasil mencapai total nilai penjualan sebesar Rp 152 M dengan Nett Profit sebesar Rp 4,247 M (2,8%), lebih besar dari budget Rp 2,374 M (1,4%).

Di tahun 2011 tingkat pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 6,5% (2010 hanya 6%) serta nilai inflasi 3,79% (2010 sebesar 6,96%). Pencapaian ini didukung kinerja ekonomi di Jawa, Jakarta dan Sumatera yang lebih baik. Sedangkan di Kawasan Timur Indonesia (KTI) tumbuh lebih lambat terutama dipengaruhi melemahnya kinerja sektor pertambangan yang menghadapi berbagai tantangan sepanjang 2011.

Kondisi ekonomi nasional ini mempengaruhi penjualan produk Bronze & Maintenance Electrode ke beberapa key account yang ada di sektor pertambangan. Selain itu tertundanya beberapa proyek di sektor pemerintahan dan BUMN juga membuat penjualan produk Cutting & Welding Machines ikut tertunda.

Kondisi ini memang sangat disayangkan, namun aktifitas value creation untuk produk Bronze & Maintenance Electrode serta Cutting & Welding Machines tetap dijalankan dengan melakukan beberapa aktifitas seperti:

1. Seminar "Pemilihan Material Yang Bernilai Tambah Untuk Industri Gula"
2. Berpartisipasi di International Metalworking Technology & Machine Tools Exhibition & Conference
3. Welding Competition Balai Besar Latihan Kerja Indonesia

Untuk produk Steel, aktifitas value creation ternyata berdampak lurus dengan penjualan, terbukti dengan keberhasilan penjualan sebesar

INDUSTRIAL PRODUCTS SBU

Struggling to create value added for customers that Industrial Products Strategic Business Unit dreamt last year at last we achieved by the beginning of 2011. The philosophy of Committed to Change is still be the main foundation to achieve the value added creation. And the INDUSTRIAL PRODUCTS Strategic Business Unit could achieve total sales of Rp 152 billions with the net profit of Rp 4,247 billions (2,8%) greater than Rp 2,374 billions (1,4%) that was budgeted.

In 2011 the national economy growth rate was 6,5% (compared to 6% growth rate in 2010) and 3,79% inflation rate (compared to 6,96% in 2010). This achievement was supported by a better economy performance in Java, Jakarta and Sumatera. While the economy growth in Eastern Part of Indonesia was slow due to the weak performance in mining sector in 2011.

This condition gave unfavorable impact to the Bronze & Maintenance Electrodes sales to a number of key account in the mining sector. The postpone of several projects in the government and BUMN also created sales of Cutting & Welding Machines postponed.

This condition was unfavorable but the activities of value creation for the Bronze & Maintenance Electrode and the Cutting & Welding Machines were kept running by performing several activities like :

1. The seminar of "The Option to Choose Value Added Material fo Sugar Industry"
2. Participating in International Metalworking Technology & Machine Tools Exhibition & Conference
3. Welding Competition at Balai Besar Latihan Kerja Indonesia

In the steel product, the activity of value creation has strong corelation with sales, it proved the success of 113% sales over the budget. The

113% dari budget. Penurunan di sektor pertambangan berhasil di imbangi dengan kenaikan signifikan di berbagai sektor lain yang selama ini menjadi andalan seperti palm oil, sugar mill, power plant, steel mill, dll. Selain itu keberhasilan tak terduga dari produk 16Mo3 untuk sektor semen semakin menguatkan keberhasilan produk Steel di tahun 2011.

Peluncuran merek TIRA STEEL adalah puncak dari value creation produk Steel di tahun 2011. TIRA STEEL akan memudahkan pelanggan dalam memilih produk steel yang berkualitas dunia, konsisten dan memiliki positioning yang kuat.

decrease in mining sector was balanced with significant increase in other sectors like palm oil, sugar mill, power plant, steel mill etc. Other than that, the unexpected success from 16Mo3 product in cement sector adding the success of steel product in 2011.

The launch of TIRA STEEL was the peak point of value creation of Steel product in 2011. TIRA STEEL will make the customer easier in choosing the world class steel product, consistent, and has strong positioning.



Berbagai aktifitas value creation lainnya yang dilakukan oleh produk Steel di tahun 2011 lalu antara lain:

1. Palm Oil Gathering & Informal Discussion di Jakarta, Palembang, Lampung & Medan
2. Launching produk TRIS untuk sektor Palm Oil
3. Pelatihan Pengelasan Stainless Steel Duplex bersama produk lainnya
4. Simposium untuk High Quality Machinery Steel
5. Material Metallurgy Fair ITB bersama produk lainnya
6. In house training untuk PT Chevron
7. Technical product yang siap mensupport berbagai kebutuhan pelanggan dari hanya sekedar technical problem hingga ke pelatihan. Mereka bisa dihubungi setiap saat melalui jalur khusus Hello Product 0813 984 24900

Other value creation activities conducted by the steel product in 2011 were :

1. Palm Oil Gathering & Informal Discussion in Jakarta, Palembang, Lampung & Medan
2. The launch of TRIS product for Palm Oil sector
3. The training of Stainless Steel Duplex welding and other products
4. Simposium of High Quality Machinery Steel
5. ITB Material Metallurgy fair and other products
6. In house training for PT Chevron
7. Technical product to support several customer needs from technical problem to the training. They can be reached any time at special channel of Hello Product 0813 984 24900



SBU INDUSTRIAL GASES

Selama tahun 2011, Unit Bisnis Gas Industri membukukan penjualan sebesar Rp.99.8 miliar, atau naik 29% dibanding tahun 2010. Kenaikan penjualan tersebut adalah merupakan hasil dari salah satu strategic action plan tahun – tahun sebelumnya, yaitu masuk sebagai pemasok gas ke oil and gas sector.

Dalam rangka mengatasi problem dan kendala yang dihadapi dalam tahun 2010 masih berlanjut di tahun 2011 yaitu tidak diterimanya penyesuaian harga jual di pasar sebagai dampak tingginya biaya produksi dan distribusi dan sekaligus mengantisipasi persaingan di tahun 2012 dan 2013 Perseroan melakukan beberapa langkah strategis antara lain melalui peremajaan dan penambahan kendaraan dan saran distribusi lainnya.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional dan beberapa kebijakan pemerintah dalam bidang pertambangan dan energi maka untuk mencapai akselerasi pertumbuhan Perseroan selain berusaha meningkatkan core business yaitu packages gases, Perseroan juga mulai memasarkan liquid gases, on site tank/plant, services dan kerja sama pendirian filling station dengan pihak lain

Perseroan juga meningkatkan konsentarsi pada sector mining and energy yaitu oil, gas dan power plant melalui keikut sertaan dalam berbagai tender proyek. Dengan keikut sertaan di dalam proyek – proyek tersebut maka perseroan telah menambah product assortment (terutama specialty gases dan chemicals products) melalui kerja sama dengan beberapa principals. Di tahun 2011 telah dilakukan penyesuaian organisasi melalui pembentukan Divisi yang menangani pemasaran di sector oil, gas and mining dan strategic customers lainnya.

INDUSTRIAL GASES SBU

During 2011 the Industrial Gas Business unit has booked Rp 99.8 billions sales, or has increased 29% compared to 2010. The sales increase was the result of one of our strategic action plan in the previous years, to become one of the supplier of oil and gas sector.

In order to overcome the problem and obstacle in 2010, that was carried to 2011, the adjustment of selling price as the direct cause of high production cost and high distribution cost and at the same time anticipating the competition in 2012 and 2013, the company has done some strategic actions such as the renewal and addition of vehicles and other distribution facilities.

In line with the national economy growth and some government policies in mining and energy sector and in order to accelerate with the company growth, the company tried to improve the core business which is the gas packages and also sells liquid gases, on site tank/plant, services, and builds filling station for other parties.

The company also concentrates on mining and energy sector, oil, gas and power plant by participating in every project bidding. By this way the company has extended the product assortment (especially the specialty gases and chemical products) by collaborating with some principals. Review of the organization has been performed by the division that handled oil, gas and mining sector and other strategic customers.

Strategic Business Unit INDUSTRIAL PRODUCTS sangat menyadari bahwa value added to the customers juga harus dilakukan oleh divisi pendukung lainnya seperti Supply Chain. Investasi di Relational Database Management System (RDBMS) untuk mengelola informasi secara terbuka, komprehensif dan terintegrasi, telah dilakukan agar pelanggan nantinya bisa melacak order status atau inquiry status-nya secara online dan real time.

Kerja keras memang masih sangat diperlukan untuk bisa mendapatkan hasil yang lebih baik lagi di tahun 2012. Dan berbagai strategi baru juga sudah mulai dilakukan antara lain dengan menciptakan berbagai produk baru untuk produk Bronze & Maintenance Electrode. Selain itu, produk Cutting & Welding Machines juga akan memulai penetrasi ke sektor industri terutama sektor fabrikasi dan manufakturing.

Lahirnya Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) dengan 6 koridor ekonominya, semakin menyakinkan kami untuk terus menciptakan value creation yang terus menerus agar nantinya SBU IP dengan seluruh produknya bisa ikut terlibat dalam MP3EI.

Tahun 2012 juga menjadi tahun yang sangat kritis bagi SBU IP karena di tahun inilah puncak dari falsafah kerja "Committed To Change". Tahun 2012 adalah tahun terakhir bagi SBU IP untuk mengubah diri dari "kepompong" menjadi "kupu-kupu yang sangat indah". Semoga kerja keras, kerja keras dan kerja keras kami nanti bisa mewujudkan semua harapan ini, sehingga "kupu-kupu" SBU IP kelak akan mempercantik dunia bisnis di tanah air.

INDUSTRIAL PRODUCTS Strategic Business Unit is fully aware that value added to the customers has to be implemented by other supporting division such as Supply Chain. Investment on Relational Database Management System (RDBMS) to manage information in an open, comprehensive, and integrated way has been put in place so the customers can track down the order status or inquiring the order status by online and real time system.

Bigger efforts are still required to achieve better result in 2012. Several new strategies have been placed like creating new products for Bronze & Maintenance Electrodes. Cutting & Welding Machines also starts penetrating the industrial sector especially the manufacturing sector.

The establishment of Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi (MP3EI) and its 6 economy corridors have ensured us to keep creating value creation in order for SBU IP and all of the products can be participating in MP3EI.

The year of 2012 is critical to SBU IP because in this year we placed the Committed to Change as our work philosophy. It is also the ultimate year for SBU IP to change from "cocoon" to "a gorgeous butterfly". Hopefully that all of these hard works can make our dreams come true and the "butterfly" of SBU IP could make this business world more beautiful.



Dalam rangka peningkatan internal process maka Perseroan senantiasa meningkatkan implementasi health and safety management melalui keterlibatan dan penerapan sanksi atas pelanggaran health and safety regulation yang berlaku bagi seluruh jajaran organisasi. Di bidang quality management Perseroan senantiasa melakukan continues improvement dengan mengacu kepada quality system sebagaimana distandarkan dalam ISO 9001 : 2008 dari SGS. Di tahun 2011 Perseroan juga sudah mulai melakukan persiapan untuk mendapatkan sertifikasi ISO 14001-2004 Environmental Management dan OHSAS 18001 – Health, Safety Management System dan diharapkan sertifikat tersebut dapat diperoleh di tahun 2012.

In order to improve the internal process, the company always keep the implementation of health and safety management in place by applying strict penalty to all people in the organization who break the health and safety regulation. The company also keeps continues improvement in quality management by referring to quality system as stated in ISO 9001 : 2008 from SGS. In 2011, the company has been prepared for ISO 14001-2004 Environmental Management and OHSAS 18001 – Health, Safety Management System and by 2012 the company is targeting to get the certification.

ANALISA SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Analysis & Discussion



Peningkatan kompetensi tersebut sebagai indikator bahwa SDM Perseroan siap menjadikan intellectual capital sebagai daya saing Perseroan yang unik yang tidak dimiliki oleh kompetitor.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset strategis yang sangat menentukan keberhasilan program transformasi bisnis yang sedang dijalankan oleh Perseroan. Dalam Program ini, Sumber daya Manusia tidak hanya diperlakukan sebagai fisik semata, namun juga menyangkut aspek intelektualnya (intellectual capital).

Tahun 2011 organisasi Perseroan tetap diarahkan ke organisasi yang ramping namun efektif. Optimalisasi SDM yang ada di setiap bisnis unit melalui peningkatan kompetensi SDM yang sudah dimulai di tahun 2010 tetap menjadi fokus perseroan agar lebih baik dalam implementasinya.

Di tahun 2011 sebagai sasaran jangka menengah dalam mencapai Visi, Misi Perseroan, program kerja Divisi SDM masih diprioritaskan pada 2 program kerja utama yang dicanangkan di tahun 2010 yaitu membangun SDM perseroan menjadi Intellectual Capital dan program retensi karyawan. Pengembangan Intellectual Capital yang dimulai tahun 2010 melalui evolusi SDM sudah mulai dirasakan perubahannya meskipun masih belum optimal. Persepsi Manager Lini terhadap praktik-praktik SDM seperti rekrutmen dan seleksi, pelatihan, penilaian kinerja mulai menunjukkan perubahan ke arah yang lebih positif. Kesadaran dan persepsi positif Manager Lini untuk berperan sebagai agent of change berdampak kepada kualitas program-program SDM yang lebih deliverable (nyata) serta kualitas keputusan-keputusan strategis yang terkait dengan SDM.

Kompetensi SDM Perseroan menjadi semakin meningkat dan terbaru seiring dengan perubahan sasaran organisasi Perseroan. Peningkatan kompetensi SDM baik kompetensi fungsional, managerial maupun teknis melalui program pelatihan seperti Management Leadership, Salesmanship, Technical Product, Finance for Non Finance serta program pelatihan lain yang semakin terstruktur dengan baik sesuai dengan matriks kompetensi yang ada. Peningkatan kompetensi tersebut sebagai indikator bahwa SDM Perseroan siap menjadikan intellectual capital sebagai daya saing Perseroan yang unik yang tidak dimiliki oleh kompetitor.

The human resources are strategical assets that become the key factor in the success of business transformation program undertaken by the company. In this program the human resources are not treated as physical assets but more as an intellectual capital.

In 2011 the company organization is directed to lean but effective organization. Human resources optimization by upgrading their competency in every business unit started in 2010 is still be the focus of the company in order to be better in the implementation proses.

In 2011 as the mid range target to achieve Vision, Mission, Human Resource work program, the company still put the priority on two main programs launched in 2010, which are building the company human resources as Intellectual Capital and employee retention program. Building the Intellectual Capital started in 2010 by human resources evolution has shown its existence and still it was not optimum yet. The perception of Line Manager to human resources practices such as recruitment and selection, training, performance appraisal has shown positive results. The awareness and the perception of Line Manager to act as an agent of change gave good impact on the quality of human resource programs in a sense that it became more deliverable and created a good quality strategic decision made on the human resource.

The competency of the company human resource has been improved and updated in line with the change in company organization objectives. The improvement in the competencies of functional, managerial or technical by training programs such as Management Leadership, Salesmanship, Technical Product, Finance for Non Finance as well as other training has been structured in line with the existing matrix of competencies. Those improvements are as an indicator that human resources of the company have been ready to become an



Perseroan menyadari sistem yang dibangun yang memungkinkan karyawan mau berkontribusi positif dalam mencapai sasaran perseroan dan tinggal di perseroan dalam jangka waktu lama harus selalu dievaluasi dan diperbarui disesuaikan dengan kemampuan dan perkembangan Perseroan.

Iklim perseroan yang kondusif, sistem kompensasi dan benefit yang kompetitif, perbaikan fasilitas kendaraan, Key Performance Indicators yang menantang dengan sistem komisi yang lebih menarik, program insentif untuk Kolektor, variasi hadiah (rewards) untuk karyawan yang berprestasi, komunikasi dari Manajemen yang lebih transparan yang sudah berjalan saat ini bukan tidak mungkin akan menjadi program yang usang yang tidak mampu lagi menarik minat karyawan untuk tinggal lama di Perseroan. Untuk itu dimulai di tahun 2011, Dengan tetap mengedepankan semangat Committed to change, Perseroan mulai memberikan perhatian khusus bagi SDM yang mempunyai potensi dan menunjukkan kinerja lebih dalam satu program yang dinamakan Talent Pool. Talent Pool tidak saja memberikan jaminan bahwa proses regenerasi SDM Perseroan akan berjalan dengan baik, namun juga merupakan suatu bentuk penghargaan (reward) yang akan membuat SDM lebih termotivasi untuk berkontribusi positif dan tinggal lebih lama di Perseroan.

intellectual capital and functioned as unique competing power that other competitor does not have. The company realized that creating a system that can make employees to positively contribute in achieving company target and kept them for a long period of time must be evaluated and adjusted to the company welfare and growth.

The conducive company environment, the competitive compensation and benefit system, better vehicle facility, the challenging Key Performance Indicator with the interesting commission system, the incentive program for the collectors, the rewards for outstanding employees, and the transparent communication with management are possibly have been outdated and are not interesting for employees to stay any longer with the company. For that reasons, in 2011, keeping in mind the spirit of Committed to Change, the company started to give special attention to human resources that have ability and can show excellent performance in a program called Talent Pool. It does not only ensure that regeneration process runs well but it is also a reward that will motivates human resources stay for a longer period of time in the company.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



Pengelolaan perusahaan dilakukan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang disertai dengan kebijakan dan proses bisnis yang sehat guna memenuhi kebutuhan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan berpegang kepada prinsip akuntabilitas, integritas, transparansi dan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.

Tanggung jawab pengelolaan Perseroan terletak pada Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang masing-masing diangkat oleh para Pemegang Saham.

Dalam aspek integritas, perseroan melengkapi etika bisnis yang telah ada dengan penandatanganan pakta integritas oleh seluruh pegawai dan Direksi Perseroan pada bulan November 2009 di Bandung serta dilanjutkan di seluruh cabang secara bertahap. Pelaporan dan pengungkapan fakta penting dilakukan sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku. Berikut ini manajemen menyampaikan sebagian kegiatan Perseroan yang berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan.

The company is managed based on the Article of Association of the Company as well as sound business process and policy to meet the needs of the shareholders and other stakeholders.

In running the business, the company is guided by the principles of accountability, integrity, transparency and responsibility to the society and to the environment.

The responsibility of managing the company is on the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners that were appointed by the Shareholders.

In term of integrity, the company complemented the existing business code by signing off the integrity pact by all employees and the Board of Directors on November 2009 in Bandung and continued by all branch. The reporting and disclosing of important facts are done in line with the stock market regulation. In the following section, the management presents some company activities related to the Corporate Governance.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sepanjang tahun 2010 adalah:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2011. Sebagian dari keputusan Rapat ini adalah mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

- Johnny Santoso sebagai Komisaris Utama
- Shinta Widjaja Kamdani sebagai Komisaris
- Soebronto Laras sebagai Komisaris Independen

Direksi

- Arief Goenadibrata sebagai Direktur Perseroan
- Selo Winardi sebagai Direktur Perseroan
- Totok Sugiharto sebagai Direktur Perseroan



DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris terdiri dari seorang Presiden Komisaris dan dua orang Komisaris, termasuk seorang Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan oleh Direksi dalam menjalankan Perseroan, memberikan nasehat kepada Direksi dan melakukan pekerjaan lain dari waktu ke waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris ditentukan dan diputuskan oleh rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris mengadakan rapat minimal tiga bulan sekali dan setiap waktu bilamana diperlukan. Panggilan rapat dikirimkan kepada setiap anggota dengan mencantumkan waktu, tempat dan acara rapat. Risalah rapat dibuat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan berfungsi sebagai bukti sah mengenai keputusan yang diambil dalam rapat tersebut.

Dewan Komisaris mengadakan Empat kali rapat pada tahun 2011 dengan persentase kehadiran sebagai berikut:

Nama / Name	Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage
Johnny Widjaja	4	100%
Johnny Santoso	4	100%
Shinta Widjaja Kamdani	4	100%
Soebronto Laras	2*	50%

Catatan: * Soebronto Laras diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pada tanggal 10 Juni 2011 dan aktif mengikuti rapat Dewan Komisaris terhitung sejak Agustus 2011.
Note: * Soebronto Laras was appointed as the Independent Commissioner of the company on June 10, 2011 and actively join in the meeting of the Board of Commissioner started on August 2011.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The general meeting of shareholders held in 2010 were :

Annual General Meeting of Shareholders held on June10, 2011. The decision made in this meeting included the appointment of Board of Commissioners and Board of Directors with the following structures :

The Board of Commissioners :

- Johnny Santoso as the President Commissioner
- Shinta Widjaja Kamdani as the Commissioner
- Soebronto Laras as the Independent Commissioner

The Directors :

- Arief Goenadibrata as the Director
- Selo Winardi as the Director
- Totok Sugiharto as the Director



COMMISSIONERS

The Board of Commissioner consist of one President Commissioner and two Commissioners, including one Independent Commissioner. The members of the Board of Commissioner are appointed by the Shareholders in Annual General Meeting of Shareholders. The Board of Commissioners supervise the management of the company by the Directors, give advices to the Directors and other tasks assigned in the Article of Association of the Company. The procedure of determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners is determined and decided by the General Meeting of Shareholders.

The Board of Commissioners at least hold a meeting every three months and at any time when needed. The calls of meeting are sent to every member stating the time, place, and the agenda. The minutes of meeting are made based on the Article of Association of the Company and it is a valid proof of the decisions made on the meeting.

The Board of Commissioners hold four meetings in 2011 with the following attendance percentages :

DIREKSI

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan; memanfaatkan, mempertahankan dan mengelola asset Perseroan demi kepentingan Perseroan. Direksi juga berhak mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan yang berhubungan dengan semua hal dan permasalahan yang mengikat Perseroan dan pihak-pihak lain kepada Perseroan dan untuk melakukan tindakan, baik yang menyangkut manajemen maupun permasalahan kepemilikan, tetapi masih dalam batas-batas seperti yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Untuk meningkatkan kompetensi dalam menangani Perseroan, Direksi Perseroan telah mengikuti seminar-seminar baik di Indonesia maupun di luar negeri. Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi bagi anggota Direksi ditentukan dan diputuskan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kuasa yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi mengadakan rapat setidaknya satu kali sebulan dan setiap waktu bilamana dipandang perlu. Panggilan rapat mencantumkan waktu, tempat dan acara rapat Direksi. Risalah rapat berfungsi sebagai bukti sah keputusan yang diambil rapat tersebut.

Direksi mengadakan dua belas kali rapat pada tahun 2011 dengan persentase kehadiran sebagai berikut:

Nama / Name	Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage
Arief Goenadibrata	12	100%
Selo Winardi	12	100%
Totok Sugiharto	12	100%

KOMITE AUDIT

Peran Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawab kepengawasan sehubungan dengan integritas laporan keuangan, manajemen resiko dan pengendalian internal. Selain itu Komite Audit juga menilai kepatuhan kepada hukum dan peraturan, kinerja, kualifikasi dan independensi akuntan publik serta kinerja fungsi audit internal. Komite Audit terdiri dari tiga orang anggota. Komite Audit terdiri dari tiga orang anggota. Komite mengadakan rapat secara periodik paling tidak tiga bulan sekali dan melaporkan langsung ke Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Komite Audit dipimpin oleh Yono reksoprodjo, sedangkan anggota lainnya adalah Dodie Budianto dan Suryomurti.

Rapat Komite Audit dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta bila dianggap perlu melakukan rapat dengan Akuntan Publik dan Internal Audit. Internal Audit memastikan agar Komite Audit memperoleh

DIRECTORS

The scope of the job and responsibility of the Directors as stated in the Article of Association of the company is to lead and to manage the company in accordance with the objectives of the company, to utilise, to maintain, and to manage the company assets in the interest of the company. The Board of Directors also reserve the rights to represent the company on or outside of the court in relation to all matters and problems that bind the company and other parties to the company and to take action, either related to management or ownership, but still within the boundaries as stated in the Article of Association.

To improve the competencies of managing the company, The Board of Directors have joined the seminars in Indonesia and in overseas. The procedure of deciding the amount of remuneration for the Board of Directors is determined and decided by the Board of Commissioners based on the authority given by the General Meeting of the Shareholders. The Directors hold meeting at least once a month and at any time when needed. The calls of meeting are stating the time, the venue, and the meeting agenda. The minutes of meeting are as a valid proof of what has been decided in the meeting.

The Directors have held twelve rounds of meeting during 2011 with the attendace percentage as follows :

AUDIT COMMITTEE

The role of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioner in fulfilling supervisory responsibility in relation to the integrity of financial statement, risk management and internal control. In addition, the Audit Committee also assesses the compliance to law and to regulation, the performance, the qualification and the independency of public accountant and the performance of internal audit function. The Audit Committee consists of three members. The committee holds periodic meeting at least once in every three months and reports to the Board of Commissioner. The members of Audit Committee are appointed by the Board of Commissioner and Yono Reksoprodjo was appointed as the Chairman and Dodie Budianto and Suryomurti as the members.

The meeting of Audit Committee is attended by the Board of Commissioner and the Board of Directors and with the Public Accountant and Internal Audit if needed. Internal Audit ensures that the Audit Committee gets



informasi yang dibutuhkan. Komite Audit memberikan informasi terkini kepada Dewan Komisaris tentang semua permasalahan penting secara rutin.

Para anggota Komite Audit adalah:

1. DR. Yono Reksoprodjo, ST.DIC
2. Dodie Budianto
3. Suryomurti

Komite Audit mengadakan rapat sebanyak empat kali sepanjang tahun 2011 dengan persentase kehadiran sebagai berikut :

Nama / Name	Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage
Yono Reksoprodjo	3	75%
Dodie Budianto	4	100%
Suryomurti	3	75%

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tanggung jawab Sekretaris perusahaan adalah memantau kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Perseroan terbatas, Anggaran Dasar, Ketetntuan Pasar Modal dan peraturan lain yang terkait; memelihara komunikasi yang transparan secara berkala dengan pemerintah dan para pemain di Pasar Modal yang berhubungan dengan tata kelola perusahaan, tindakan korporasi dan transaksi materiil; memberikan informasi terkini yang akurat mengenai Perseroan kepada para pemegang saham, media, investor, analis, dan masyarakat umum serta memberikan informasi terkini kepada Direksi tentang perubahan peraturan.

Sekretaris Perusahaan tahun 2011 adalah Sondang Mala Anne Rosalin. Beliau telah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak bulan Juli 2010. Sondang Mala Anne Rosalin lahir di Jakarta, 29 April 1978, adalah lulusan dari Fakultas Hukum jurusan Hukum Ekonomi Dan Bisnis di UNIKA Atma Jaya.

needed information. The Audit Committee gives latest information to the Board of Commissioners about all important information regularly.

The members of the Audit Committee are :

1. DR. Yono Reksoprodjo, ST.DIC
2. Dodie Budianto
3. Suryomurti

The Audit Committee holds meeting four times in 2011 with the attendance percentage as follows :

CORPORATE SECRETARY

The responsibility of the Corporate Secretary is to monitor the company compliance to the Corporate Law, the Article of Association of the Company, the Capital Market regulation, and other related regulation, to maintain transparent communication periodically with the government and with the actors in the capital market related to corporate governance, corporate actions and material action, to provide latest and accurate information regarding the company to the shareholders, media, investors, analyst, society and to provide the latest information to the Board of Directors regarding changes of regulation.

The Corporate Secretary in 2011 was Sondang Mala Anne Rosalin. She was appointed as the Corporate Secretary since July 2010. Sondang Mala Anne Rosalin was born in Jakarta, April 29, 1978 and she was graduated from the Law Faculty majoring in Economy Law and Business of UNIKA Atma Jaya.



Selamatanahun2011,CorporateInternalAuditmelakukanfungsinyayaitu memberikan keyakinan dan penilaian terhadap sistem pengendalian internal Perseroan. Dengan adanya audit atas kepatuhan terhadap sistem pengendalian internal Perseroan. Dengan adanya audit atas kepatuhan terhadap kebajikan yang telah ditetapkan serta penilaian efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian dan operasional, diharapkan nantinya tercipta budaya pengendalian dan operasional, diharapkan nantinya tercipta budaya pengendalian pada diri sendiri.

Pada tahun 2011, kegiatan pemeriksaan telah dilaksanakan merata di seluruh SBU, yaitu SBU Industrial Products dan SBU Industrial Gases. Pemeriksaan yang dilakukan oleh Corporate Internal Audit adalah untuk memulai efektivitas dan efisiensi atas pengendalian internal dan memberikan perhatian pada area yang beresiko merugikan Perseroan. Oleh karena itu penyusunan rencana audit dan pelaksanaan audit di tahun 2011 didasarkan pada suatu penilaian mengenai resiko dan potensi resiko yang dapat mempengaruhi Perseroan dalam mencapai tujuannya. Corporate Internal Audit telah memasuki tahun ketiganya dalam melakukan penilaian menggunakan metode audit berbasis resiko.

Resiko yang dihadapi Perseroan antara lain adalah integrity risk, yaitu resiko dilakukannya kecurangan oleh manajemen atau pegawai Perseroan, tindakan ilegal, atau tindak penyimpangan lainnya yang dapat mengurangi nama baik atau reputasi perseroan di dunia usaha, atau dapat mengurangi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Adanya resiko tersebut membuat Corporate Internal Auditor sangatlah memperhatikan tindakan pencegahan untuk menangkai terjadinya kecurangan.

Corporate Internal Audit bersifat independen dalam menjalankan fungsinya, yaitu compliance, antisipasi resiko dan untuk meyakinkan bahwa Sistem Pengendalian Intern telah berjalan dengan baik, efektif dan efisien

SAFETY & QUALITY MANAGEMENT

Pada tahun 2011, bidang Health, Safety and Environment (HSE) kembali menunjukkan hasil yang positif dengan meningkatnya kinerja Basic Safety System sebesar 5% (meningkat dibandingkan dengan tahun 2010 yaitu dari 84% menjadi 88%).

Beberapa parameter safety lain yang mengalami kemajuan adalah Preventable road accident rate dan Total Card Distribution / Accident Predictive Technique. Ditahun 2011, Preventable road accident rate masih dibawah target maksimal yaitu 0.68 dari angka yang ditargetkan sebesar maksimal 1.35 Frequency rate. Sedangkan Total Card Distribution / Accident Predictive Technique (Kartu Keselamatan) mengalami peningkatan secara nasional sebesar 16% dari 2350 kartu di tahun 2010 menjadi 2735 kartu di tahun 2011, hal tersebut menunjukkan bahwa awareness terhadap keselamatan kerja semakin meningkat.

Dibidang quality, sesuai dengan roadmap yang telah kami sampaikan dalam laporan tahunan 2010, tahun ini kami melanjutkan proses persiapan untuk proses akreditasi lingkungan (ISO 14001 :2004) yang ditargetkan dapat kami peroleh di tahun 2012.

During 2011, the Corporate Internal Audit has carried out its function to provide assurance and assessment on the company internal control system. With the audit of compliance to the corporate internal control system, to the policies determined, the assesment on the effectivity and efficiency of control system and operation, it is expected that it will create the culture of self control.

In 2011, the audit has been performed to all SBUs, the Industrial Products SBU and Industrial Gases SBU. The audit performed by the Corporate Internal Audit is to review the effectivity and the efficiency of internal control and to focus on the area that can risk the company. For that reason the planning of the audit and the implementation in 2011 was based on the assessment of risk and the potential risk that can harm the company in achieving its objectives. The Corporate Internal Audit has been three years in assessing using the risk based audit methodology.

The risks for the corporate are the integrity risk, that is the risk of fraud by management or the employees, illegal action, or other deviation that can harm the corporate reputation. The existence of such risks makes the Corporate Internal Auditor focuses on the preventive action to prevent such risks occured.

The Corporate Internal Audit is independen in performing its function, the compliance, and anticipates any risks to ensures that the Internal Control System has run well, effective and efficient.

SAFETY & QUALITY MANAGEMENT

In 2011, the Health, Safety and Environment (HSE) has shown positive result indicated by the increase in Basic Safety System performance to 5% (compared to 2010 it increased from 84% to 88%).

An improvement on the other safety parameters are Preventable Road Accident Rate and Total Card Distribution / Accident Predictive Technique. In 2011, the Preventable Road Accident Rate was 0.68 under the maximum target of 1.35 frequency rate. The Total Card Distribution / Accident Predictive Technique (Safety Card) increased nationally to 16% from 2350 cards in 2010 to 2735 cards in 2011, and it showed that there was increase in awareness of safety.

In Quality, based on the roadmap submitted in 2010 annual report, this year we continued the process to achieve environmental accreditation (ISO 14001 : 2004) which we planned to achieve in 2012.



PERKARA-PERKARA YANG DIHADAPI DI TAHUN 2011

Pada tahun 2011 tidak ada perkara pidana yang melibatkan perseroan. Perkara-perkara yang ada diusahakan semaksimal mungkin dilakukan mediasi sehingga tercipta solusi berdasarkan azas kekeluargaan.

PROBLEMS IN 2011

In 2011 there was no criminal case involving the company. Any problem appeared was settled through mediation so there would be solution on that.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Berbagai kegiatan CSR dilakukan oleh seluruh karyawan di seluruh Indonesia. Kegiatan CSR yang dilakukan selain Donor Darah yang merupakan kegiatan rutin tahunan dalam rangka HUT Perseroan

Tahun 2011 merupakan tahun sosialisasi CSR, dimana di tahun ini karyawan/ti diajak untuk berperan secara langsung dalam kegiatan ini. Berbagai kegiatan CSR dilakukan oleh seluruh karyawan di seluruh Indonesia. Kegiatan CSR yang dilakukan selain Donor Darah yang merupakan kegiatan rutin tahunan dalam rangka HUT Perseroan, di tahun 2011 ini ada berbagai kegiatan CSR lainnya yang dilakukan antara lain : penyuluhan kesehatan bagi Ibu dan Balita di daerah Jakarta, pengecatan gedung sekolah dan pembuatan perpustakaan di sebuah sekolah Dasar di daerah Cikarang, Cileungsi dan Sidoarjo, Penanaman Pohon di Bandung, Sumbangan di dua Panti Asuhan

The year of 2011 was the year of socializing the CSR where in this year we invited the employees to participate directly in this activity. Several CSR activities were carried out by all employees through out Indonesia. The CSR activities other than blood donation which is a routine annual activity on the anniversary of the company, in 2011 there were other CSR activities such as : health education for mother and babies in Jakarta, paint the school, build library at elementary schools in Cikarang, Cileungsi and Sidoarjo, the plantation of trees in Bandung, donation to two



Kepedulian group Tira Austenite di bidang sosial melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) dilakukan dengan mengacu pada pendekatan Triple Bottom Line, yaitu menyeimbangkan antara pertumbuhan ekonomi (profit), lingkungan (planet) dan sosial (people). Setiap perusahaan dituntut untuk menyeimbangkan ketiga unsur ini. Intinya, dimanapun perseroan atau cabangnya berada, maka haruslah dapat memberikan nilai tambah kepada masyarakat, baik dalam hal nilai tambah ekonomi, lingkungan, maupun sosial.

Konsep ini sesuai dengan misi perseroan yaitu memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan, termasuk kepedulian pada kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, kami memusatkan upaya pada beberapa program inti.

Tira Austenite concern to social aspect through the CSR program was carried out with the reference to Triple Bottom Line, that was to balance the economic growth (profit), environment (planet) and social (people). It is a compulsory for every company to balance those three aspects. Where ever the company or the branches exist should be able to provide value added to the society, either the economic value added, the environment, or social.

This concept is in line with the company mission to maintain the interest of stakeholders, including the interest to environment preservation. For that reason we focused on some core programs.

di daerah Jakarta, Penanaman pohon Mangruf di Semarang dan penyediaan tempat sampah di area Pantai Losari dan di Rumah Sakit Faisal di Makassar.

Selain itu di tahun 2011 perseroan telah melakukan penandatanganan nota kesepahaman dengan Universitas Gadjah Mada Fakultas MIPA untuk bekerjasama di bidang penelitian untuk perkembangan teknologi dan pendidikan.

Komitmen Perseroan untuk peduli terhadap kesejahteraan masyarakat akan senantiasa diwujudkan melalui peningkatan peranannya di masyarakat, terutama yang menyangkut bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial kemasyarakatan.

orphanages in Jakarta, plantation of mangrove tree in Semarang, and providing garbage bin at Losari beach and at Faisal hospital in Makassar.

Other than that in 2011 the company has signed off MoU with Faculty of MIPA of Gadjah Mada University to collaborate in research for technology and education.

The company commitment to social welfare would always be realized through maintaining its role in the society, especially in the educational, the health, and the social activities aspects.



Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Aenean eu arcu ac neque consequat facilisis eget in risus. Suspendisse id

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Statements from The Board Of Commissioners and Directors

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions

Dewan Komisaris dan Direksi PT. Tira Austenite Tbk dengan ini bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2010 ini.

The Board of Commissioners and Directors of PT. Tira Austenite Tbk Limited Liability Company State that the 2010 Annual Report is a fair presentation, and shall be held accountable for it.

Jakarta, April 2011

Dewan Komisaris /
Board of Commissioners



Johnny Santoso
Komisaris Utama/President Commissioner



Shinta Widjaja Kamdani
Komisaris/Commissioner



Subronto Laras
Komisaris Independen/Independent Commissioner

Direksi /
Directors



Arief Goenadibrata
Direktur Utama/President Director



Selo Winardi
Direktur/Director



Totok Sugiharto
Direktur/Director

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

Plaza BII Menara 3 Lantai 12
JL. M. H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telp + 62 21 3922332
Fax + 62 21 392 3003
Website www.sinartama.co.id



Akuntan Publik / Public Accountant

Tjiendradjaja & Handoko Tomo (Mazars)
JL. Sisingamangaraja No. 26
Bundaran Senayan
Jakarta Selatan 12120
Telp + 62 21 7202605
Fax + 62 21 72788954
Website www.mazars.co.id

Notaris / Notary

Jana Hanna Waturangi, SH
JL. H. O. S. Cokroaminoto No. 82
Menteng - Jakarta Pusat 10310
Telp + 62 21 314 8290, 314 9884
Fax + 62 21 314 8290



KANTOR PUSAT & ANAK PERUSAHAAN

Head Office and Subsidiaries



PT TIRA AUSTENITE Tbk

Kawasan Industri Pulo Gadung
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1
PO BOX 1010/ JAT
Jakarta 13930 – Indonesia
Tel + 62 21 460 2594 (hunting)
Fax + 62 21 460 2593
E-mail : headoffice@tiraaustenite.com
Website : www.tiraaustenite.com

PT ALPHA AUSTENITE

Jl. Raya Narogong Km. 23,85
Komplek Menara Permai
Cilengusi, Bogor 16820
Tel + 62 21 823 5630, 823 5628
Fax + 62 21 823 5629
Email : secretariat@alphaaustenite.co.id
Website : www.alphaaustenite.co.id

PT TEKUN ASAS SUMBER MAKMUR

Jl. Jababeka II Blok C No. 23
Kawasan Industri Jababeka
Cikarang - Bekasi 17530
Tel + 62 21 893 4187
Fax + 62 21 893 4188

PT TANAH SUMBER MAKMUR

Jl. Raya Jakarta – Bogor Km. 32
Desa Ciparigi
Kec. Kedunghalang
Bogor Utara 16114
Tel + 62 251 663 889
Fax + 62 251 663 888

TIRA STEEL

Branch Offices :

BALIKPAPAN

Jl. R E Martadinata No. 2 RT 26
Balikpapan
Tel. +62 542 739951
Fax. +62 542 422144
Email : blp@tiraaustenite.com

BANDAR LAMPUNG

Perum Griya Madu Permata
Jl. Ridwan Rais Blok Ruby No. 7
Kali Balau
Bandar Lampung
Tel. +62 721 241 799
Fax. +62 721 241 799
Email : lpg@tiraaustenite.com

BANDUNG

Komplek Cikawao Permai
Kav. 26 - 27 No. 55
Bandung 40251
Tel. +62 22 420 2280 - 82
Fax. +62 22 420 8088
Email : bdg@tiraaustenite.com

CILACAP

Perum Sida Negara Indah
Blok 19 No. 728
Cilacap
Tel. +62 282 546 752
Fax. +62 282 546 752
clp@tiraaustenite.com

CILEGON

Pondok Cilegon Indah
Blok KK-2 No. 6, Jl. Raya Cilegon
Cilegon 42422
Tel. +62 254 378 522
Fax. +62 254 394 007
Email : clg@tiraaustenite.com

MAKASSAR

Jl. AP Petarani Blok F-8 No. 4
Makassar 90231
Tel. +62 411 446 818
Fax. +62 411 442 283
Email : upg@tiraaustenite.com

MEDAN

Komplek Pertokoan
Fuji Indah Garden Blok D No. 1-2
KM 10.5 Sunggal, Deli Serdang
Medan
Tel. +62 61 847 5045,
+62 61 846 1407
+62 61 77801204
Fax. +62 61 844 1530
Email : mdn@tiraaustenite.com

PADANG

Jl. Tan Malaka No. 11
Padang 12521
Tel. +62 751 37017 / 37200
Fax. +62 751 37017
Email : pdg@tiraaustenite.com

PALEMBANG

Ruko Polygon Blok BA 14
Palembang 30148
Tel. +62 711 442 705 / 706
Fax. +62 711 442 708
Email : plb@tiraaustenite.com

PEKANBARU

Jl. Sarwo Edi No. 36
RT/RW 02/04, Kel. Suka Maju, Kec. Sail
Pekanbaru 28133 - Riau
Indonesia
Tel. +62761 854305
Fax. +62761 23310
Email : pkb@tiraaustenite.com

SEMARANG

Ruko Puri Anjasmoro, Blok EE2 No. 22
Semarang 50144
Tel. +62 24 762 4001- 02
Fax. +62 24 762 4003, 4005
Email: smg@tiraaustenite.com

SURABAYA

Surabaya Industrial Estate Rungkut
Jl. Berbek Industri V No. 17
Surabaya 60293
Tel. +62 31 847 4128 /4230 / 4129
Fax. +62 31 847 3973
Email : sby@tiraaustenite.com

BOGOR

Kawasan Industri Menara Permai
Jl. Raya Narogong KM 23,85
Cileungsi, Bogor 16820
Tel. +6221 8235630, 8235628
Fax. +6221 8235629

Representative Office :

TANGERANG

Komplek Taman Pabuaran
Blok CI No. 2,Cimone
Tangerang
Tel. +62 21 5585713

Kantor Pusat / Head Office

Kawasan Industri Pulo Gadung
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1
PO BOX 1010/JAT
Jakarta 13930
Indonesia
Tel : + 62 21 460 2594 (hunting)
Fax: + 62 21 460 2593
Email headoffice@tiraaustenite.com
Website : www.tiraaustenite.com

Kantor Daerah / Regional Offices

Regional I Office

Kawasan Industri Jababeka
Jl. Jababeka V Blok F 1-3
Cikarang – Bekasi 17530
Tel : + 62 21 707 23122, 898 35248
898 35259, 893 6349
Fax : + 62 21 893 7487
Email : tiragascikarang@tiraaustenite.com

Regional II Office

Lingkungan Industri Kecil
Banjardowo Kav. A-9
Kel. Banjardowo, Kec. Genuk
Semarang 50117
Tel : + 62 24 658 4197, 658 4198, 658 4199
Fax: + 62 24 658 4202
Email : tiragassemarang@tiraaustenite.com

Regional III Office

Surabaya Industrial Estate Rungkut
Jl.Berbek Industri V No.17
Surabaya 60293
Tel : +62 31 847 4128, 29, 30
847 3972, 89
Fax: +62 31 847 3973
Email : tiragasmanyar@tiraaustenite.com

Regional IV Office

Jl. Sultan Alauddin No. 246
Samping Terminal Malengkeri
Gunung Sari
Sulawesi Selatan 90221
Tel : + 62 411 885 333, 883 506
Fax: + 62 411 883 505
Email : tiragasmakassar@tiraaustenite.com

TIRAGAS

Filling Station & Plant

Cikarang Filling Station & Plants

Kawasan Industri Jababeka
Jl. Jababeka V Blok F 1-3
Cikarang - Bekasi 17530
Tel. +62 21 898 35248,
893 6349, 8984 0271
Fax. +62 21 893 7487
Email : tiragascikarang@tiraaustenite.com

Bandung Filling Station & Plant

Jl. Soekarno Hatta No. 410
Bandung 40243
Tel. +62 22 5205310, 5228415
Fax.+62 22 5228416
Email: tiragasbandung@tiraaustenite.com

Tegal Filling Station & Plant

Jl. Garuda No. 44, Munjung Agung
Kec. Kramat, Kab. Tegal
Tegal 52181
Tel. +62 283 351 295, 358 473,
355 135, 341 185
Fax.+62 283 351 295
Email : tiragastegal@tiraaustenite.com

Semarang Filling Station & Plant

Lingkungan Industri Kecil Banjardowo Kav. A-9
Kel. Banjardowo, Kec. Genuk
Semarang 50117
Tel. +62 24 658 4197,
658 4198, 658 4199
Fax.+62 24 658 4202
Email : tiragassemarang@tiraaustenite.com

Yogyakarta Filling Station & Plant

Jl. Solo Km. 14
Candisari, Kalasan
Yogyakarta 55571
Tel. +62 274 781 2300, 497 663
Fax.+62 274 497 663
Email : tiragasjogja@tiraaustenite.com

Gresik Filling Station & Plant

Jl. Alpha Maspion Lot L-12
Kawasan Industri Maspion
Desa Manyar – Gresik 61151
Tel. +62 31 393 0045 – 47, 395 6757
Fax.+62 31 395 6755

Banyuwangi Filling Station & Plant

Jl. Gatot Subroto Km. 06
Ketapang – Banyuwangi 68451
Tel. +62 333 413 678
Fax.+62 333 413 808, 413 678
Email : tiragasbanyuwangi@tiraaustenite.com

Makassar Filling Station & Plant

Jl. Sultan Alauddin No. 246
Samping Terminal Malengkeri, Gunung Sari
Sulawesi Selatan 90221
Tel. +62 411 885 333, 883 506
Fax.+62 411 883 505
Email : tiragasmakassar@tiraaustenite.com

Palu Filling Station & Plant

Jl. Trans Sulawesi Km 08 No. 08
Kompleks Pergudangan Palu-Indah Blok A 14
Kelurahan Layana-Dupa, Kecamatan Palu Timur
Palu, Sulawesi Tengah
Telp. +62 451 4740279
Fax. +62 451 451096
Email : tiragaspalu@tiraaustenite.com



SALES & CUSTOMER SERVICE

Cikarang Kawasan Industri Jababeka

Jl. Jababeka V Blok F 1-3
Cikarang - Bekasi 17530
Tel. +62 21 70723122,
898 35248,
893 6349,
8984 0271
Fax.+62 21893 7487
Email : tiragascikarang@tiraaustenite.com

Cilegon

Jl. Raya Anyer Km. 109 No.9
Samang Raya, Citangkil
Cilegon, Banten 42443
Tel/Fax. +62 254 831 7044
Email : tiragascilegon@tiraaustenite.com

Bandung

Jl. Soekarno Hatta No. 410
Bandung 40243
Tel. +62 22 520 5310, 522 8415
Fax.+62 22 522 8416
Email : tiragasbandung@tiraaustenite.com

Sukabumi

Jl. Lingkar Selatan No. 20
Sukabumi
Tel. +62 266 244 495
Email : tiragassukabumi@tiraaustenite.com

Cirebon

Jl. Jend. Sudirman No. 18
Cileres, Cirebon 45172
Tel. +62 231 487 053
Email : tiragascirebon@tiraaustenite.com

Semarang

Lingkungan Industri Kecil Banjardowo Kav. A-9
Kel. Banjardowo, Kec. Genuk
Semarang 50117
Tel. +62 24 658 4197, 658 4198, 658 4199
Fax.+62 24 658 4202
Email : tiragassemarang@tiraaustenite.com

Yogyakarta

Jl. Solo Km. 14
Candisari, Kalasan
Yogyakarta 55571
Tel. +62 274 781 2300 , 467 663
Fax.+62 274 497 663
Email : tiragasjogja@tiraaustenite.com

Tegal

Jl. Garuda No. 44, Munjung Agung
Kec. Kramat, Kab. Tegal
Tegal 52181
Tel. +62 283 351 295, 358 473, 355 135, 341 185
Fax.+62 283 351 295
Email : tiragastegal@tiraaustenite.com

Cilacap

Jl. MT Haryono
Kawasan Industri T 150 No. 1
Cilacap 53222
Tel. +62 282 546 085
Email : tiragascilacap@tiraaustenite.com

Gresik

Jl. Alpha Maspion Lot L-12
Kawasan Industri Maspion
Desa Manyar – Gresik 61151
Tel. +62 31 393 0045 – 47, 395 6757
Fax.+62 31 395 6755

Banyuwangi

Jl. Gatot Subroto Km. 06
Ketapang – Banyuwangi 68451
Tel. +62 333 413 678
Fax.+62 333 413 808, 413 678
Email : tiragasbanyuwangi@tiraaustenite.com

Jember

Jl. Dharmawangsa No. 84
Kaliwining, Rambipuji
Jember 68152
Tel. +62 331 711413
Email : tiragasjember@tiraaustenite.com

Malang

Jl. LA. Sucipto No. 93
Malang 65125
Tel. +62 341 486454, 6372523
Fax.+62 341 486454
Email : tiragasmalang@tiraaustenite.com

Kediri

Jl. K. H. Wahid Hasyim II B No. 12
Kediri 64114
Tel. +62 354 771 401
Email : tiragaskediri@tiraaustenite.com

Mojokerto

Jl. RA Basuni No. 152
Jampirogo, Sooko
Mojokerto 61361
Tel. +62 321 393 861
Email : tiragasmojokerto@tiraaustenite.com

Probolinggo

Jl. KH. Hasan Genggong No.626
Probolinggo 62717
Tlp/Fax. +62 335 427004
Email : tiragasprobolinggo@tiraaustenite.com

Makassar

Jl. Sultan Alauddin No. 246
Samping Terminal Malengkeri, Gunung Sari
Sulawesi Selatan 90221
Tel. +62 411 885 333, 883 506
Fax.+62 411 883 505
Email : tiragasmakassar@tiraaustenite.com

Bulukumba

Jl. Datuk Tiro No. 86
Bulukumba
Tel. +62 0813 42732860
Email : tiragasbulukumba@tiraaustenite.com

Pare – Pare

Jl. Bau Massepe No. 102
Kel. Cappa Galung, Kec. Bacu Kiki
Pare Pare 91122
Sulawesi Selatan
Telp/Fax. +62 421 27866

Bitung

Jl. Raya Manado – Bitung
Kel. Manembo-nembo Bawah No. 18
Kodya Bitung
Sulawesi Utara 95545
Telp/Fax. +62 438 2239315
Email : tiragasbitung@tiraaustenite.com

Gorontalo

Jl. Andalas No. 135
Kel. Tapa, Kec. Sipatana
Kotamadya Gorontalo
Gorontalo 96125
Telp/Fax. +62 435 822 620
Email : tiragasgorontalo@tiraaustenite.com

Palu

Jl. Trans Sulawesi Km 08 No. 08
Kompleks Pergudangan Palu-Indah Blok A 14
Kelurahan Layana-Dupa, Kecamatan Palu Timur
Palu, Sulawesi Tengah
Tel. +62 451 4740279
Fax.+62 451 4740279
Email : tiragaspalu@tiraaustenite.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Independent Auditor's Report

